FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus: Kebun Plasma Ranah Kubang PT. Bakrie Sumatera Plantation Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur)

SKRIPSI

Oleh

ANDIKA IRAWAN

208220061

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang PT. Bakrie Sumatera Plantation Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area

OLEH
ANDIKA IRAWAN
208220061

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang PT. Bakrie Sumatera Plantation Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur)
Nama	: Andika Irawan
Npm	: 208220061
Prodi/Fakulatas	: Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Siti Sabrina Salqaura S.P, M.Sc
Pembimbing

Diketahui Oleh:

Dr.Siswa Panjang Hernosa S.P, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian

Marizha Nurcahyani S.ST. M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 7 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Maret 2025

Andika Irawan
NIM : 208220061

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Andika Irawan
NIM	: 208220061
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu atau formatkan,mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusif Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "FaktorFaktor Yang Mepengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang PT. Bakrie Sumatera Plantation Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur) " beserta perangkat yaang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 20 Maret 2025

Yang Menyatakan,

Andika Irawan
NPM. 208220061

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur. Masalah utama difokuskan kepada tingkat produktivitas tenaga kerja panen di kebun plasma ranah kubang. Pada penelitian ini menggunakan teori produktivitas sebagai teori utama. Data-data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Setelah data dikumpulkan semua data dianalisis secara kuantitatif dengan metode analisis regresi dan diolah menggunakan SPSS Statistic versi 26. Produktivitas menunjukkan hasul analisis sebesar 83% variabilitas produktivitas dijelaskan oleh faktor-faktor seperti usi, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh, tingkat pendidikan dan jumlah produksi. Adapun hasil penelitian ini diketahui bahwa usia dan jarak tempuh berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen, sedangkan untuk variabel masa kerja, jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang, Padang Timbalun, Kecamatan Sungai Aur.

Kata Kunci: Usia; masa kerja ;Jarak Tempuh; Jumlah Tanggungan; Tingkat Pendidikan; Produktivitas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

ABSTRACT

This research aims to determine the productivity and the factors that affected the productivity level of oil palm harvesting labor at the Plasma Plantation of Ranah Kubang Sungai Aur. The main issue focused on the productivity level of harvesting labor in the Ranah Kubang plasma plantation. This research used productivity theory as the main theoretical basis. The data collected consisted of primary and secondary data. After the data were collected, all data were analyzed quantitatively using regression analysis and processed with SPSS Statistics version 26. The productivity showed that the analysis result was 83% of the productivity variability explained by factors such as age, years of service, number of dependents, travel distance, education level, and production quantity. The results of this research showed that age and travel distance had a negative and significant effect on labor productivity, while years of service and number of dependents had a positive and significant effect on productivity, and education level had a positive but not significant effect on the productivity of harvesting labor in the Plasma Plantation of Ranah Kubang, Padang Timbalun, Sungai Aur Sub-district.

Keywords: *Age; Years of Service; Travel Distance; Number of Dependents; Education Level; Productivity*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

RIWAYAT HIDUP

Andika Irawan dilahirkan pada tanggal 06 Desember 2000 di Ujung Gading, Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat. Anak Pertama dari dua besaudara dari pasangan Defra Irawan dan Nurlaina.

Pendidikan Sekolah Dasar di MIM Tamiang Ujung Gading dan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Panjang, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang.

Pada bulan september 2020, menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2023 penulis mengukuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkbunan Nusantara IV Kebun Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang PT. Bakrie Sumatera Plantation Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur)".**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan dari banyak pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universits Medan Area.
2. Ketua Prodi Agribisnis Ibu Marizha Nurcahyani, M.Sc dan Sekretaris Prodi Ibu Sri Ariani Safitri, SP, M.Si.
3. Ibu Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu serta Staf Pegawai Program Studi Agiribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Superhero dan panutanku Ayahanda Defra Irawan, serta pintu surgaku ibunda Nurlaina, S.Pd. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Terima kasih atas doa dan dukungan baik secara moril maupun material bagi penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Medan Area.

6. Adikku tersayang, Sabilul Huda Irawan. Terima kasih sudah membantu penulis dalam hal motivasi, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan pada penulis.
7. Kepada orang spesial di hidup penulis, Aidilla Zahra Annida yang memberikan doa, dukungan, dan semangat. Terima kasih telah membantu dan mendukung penulis dengan tulus untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini, serta selalu ada bersama penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
8. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2020 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Medan, 20 Maret 2025

Penulis,

Andika Irawan
NPM. 208220061

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Hipotesis Penelitian 13
1.6 Kerangka Penelitian 13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Pengertian Tenaga Kerja 15
2.2 Produktivitas Tenaga Kerja 16
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja 18
2.4 Perkebunan Kelapa Sawit 22
2.5 Penelitian Terdahulu 25
BAB III. METODE PENELITIAN **28**
3.1 Metode Penelitian 28
3.2 Lokasi Penelitian 28
3.3 Populasi 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5 Teknik Analisis Data 30
3.6 Definisi Operasional Variabel 35
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN **37**
4.1 Lokasi Penelitian 37
4.2 Lokasi dan Letak Geografis 38
4.3 Struktur Organisasi Dan Tenaga Kerja 39
4.4 Sistem Kerja dan Operasional Kebun 42
4.5 Karakteristik Responden 43
4.6 Tantangan dan Potensi Pengembangan Kebun 52

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Hasil Penelitian 53
5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen 57
5.2.1. Uji Normalitas 58
5.2.2. Uji Heteroskedastisitas 61
5.2.3. Uji Multikolinearitas 62
5.2.4. Koefisien Determinasi (R^2) 65
5.3. Uji F (Pengujian Secara Simultan) 66
5.4. Hasil Regresi Berganda 68
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 88

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1	Kabupaten/Kota yang Memiliki Perkebunan Kelapa Sawit Terluas di Sumbar Tahun 2018-2022……..	4
2	Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022……..	6
3	Data Luas dan Produksi Plasma Ranah Kubang 2019-2023……...	8
4	Karakteristik Usia Responden……	45
5	Karakterisktik Pendidikan Responden……...	46
6	Status Pernikahan Responden……	47
7	Jumlah Orang per Keluarga……...	48
8	Jumlah Tanggungan Pekerja……..	49
9	Jumlah Jarak Tempuh……	50
10	Produktivitas Tenaga Kerja……	53
11	Hasil Uji Multikolinearitas……	62
12	Hasil Koefisien Determinasi (R2)……..	63
13	Hasil Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)……..	65
14	Hasil Regresi Linear Berganda……..	66

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1	Provinsi dengan Perkebunan Kelapa Sawit Terluas Tahun 2023…	2
2	Kerangka Pemikiran…….	14
3	Peta Lokasi Penelitian……..	37
4	Struktur Organisasi……..	39
5	Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS 26……	57
6	Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS 26……	59
7	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan SPSS 26…….	60

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagai salah satu komoditas utama, kelapa sawit berkontribusi besar terhadap devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta pengembangan wilayah pedesaan. Perkebunan kelapa sawit juga menjadi salah satu subsektor pertanian yang terus berkembang, dengan luas lahan yang terus meningkat seiring dengan tingginya permintaan pasar domestik maupun internasional. Namun, di balik kontribusinya, industri kelapa sawit juga menghadapi berbagai tantangan, seperti isu lingkungan, keberlanjutan, serta regulasi yang terus berkembang. Upaya peningkatan produksi perkebunan kelapa sawit diarahkan agar benar-benar dapat berfungsi sebagai penghasil devisa negara, meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani (Maulana. I, 2022).

Kelapa sawit merupakan tanaman yang potensial, potensi ini terletak pada keragaman kegunaan minyak sawit. Selain digunakan sebagai bahan mentah industri pangan, minyak sawit dapat pula digunakan sebagai bahan mentah industri non pangan (Khuzaimah, 2018). Sebagai negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia memiliki luas perkebunan yang tersebar di berbagai wilayah, terutama di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya berkontribusi terhadap ekspor dan devisa negara, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi jutaan petani dan tenaga kerja yang bergantung pada industri ini.

Setiap provinsi di Indonesia memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit yang bervariasi. Faktor seperti kondisi geografis, kebijakan pemerintah, serta investasi

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

swasta berperan dalam menentukan perkembangan perkebunan di masing-masing daerah. Misalnya Riau menjadi provinsi dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia, disebabkan oleh kondisi tanah yang subur dan dukungan infrastruktur yang memadai. Sementara itu, provinsi lain seperti Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara juga memiliki lahan perkebunan yang luas dan berkontribusi besar terhadap produksi minyak kelapa sawit nasional.

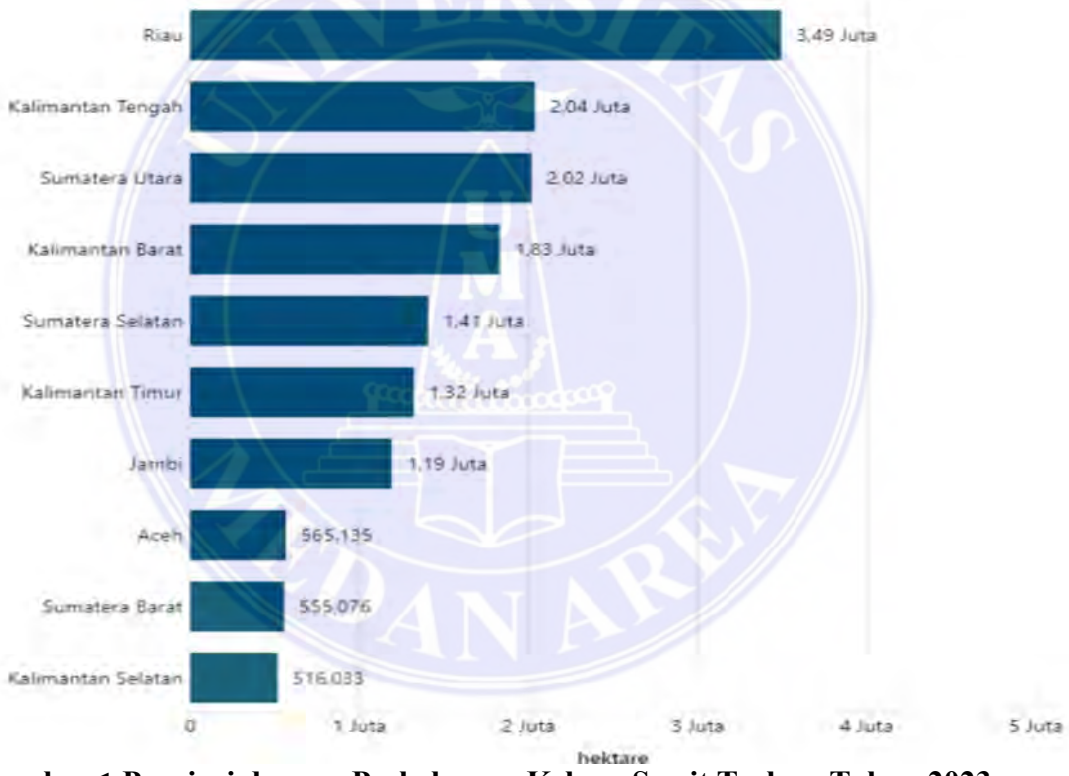

Gambar 1 Provinsi dengan Perkebunan Kelapa Sawit Terluas Tahun 2023

Sumber: DataBoks (2023)

Berdasarkan Gambar 1, ditunjukkan bahwa menurut Kementerian Pertanian (Kementan) mengestimasikan luas perkebunan kelapa sawit Indonesia mencapai 16,83 juta hektare (ha) pada tahun 2023. Hal ini tertuang dalam Laporan Statistik

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023. Luas perkebunan kelapa sawit di Tanah Air pada tahun ini tidak berubah sejak 2021 lalu. Riau menjadi provinsi dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Luasnya mencapai 3,49 juta ha atau sekitar 20,75% dari total luas perkebunan kelapa sawit nasional pada tahun 2023. Di posisi kedua ada Kalimantan Tengah dengan luas perkebunan kelapa sawit 2,03 juta ha. Disusul oleh Sumatera Utara dengan luas 2,01 juta ha. Sementera ada 8 provinsi yang tidak memiliki perkebunan kelapa sawit, diantaranya: DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, dan Sulawesi Utara (DataBoks, 2023).

Perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Sebagai salah satu komoditas unggulan, kelapa sawit memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah, baik melalui kontribusi terhadap pendapatan masyarakat maupun sebagai sumber devisa dari sektor perkebunan. Luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat tersebar di berbagai kabupaten dan kota, dengan beberapa daerah memiliki lahan yang lebih dominan dibandingkan daerah lainnya.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah sentral perkebunan kelapa sawit. Dikutip dari BPS Sumbar (2022), luas perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Barat 251.152,00 ha pada tahun 2022 dan menjadi provinsi ke 9 dengan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Barat ialah Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki luas perkebunan sawit mencapai 185.324 ha termasuk perusahaan perkebunan dengan total produksi 2,9 juta ton per tahun pada tahun 2023 (BPS Sumbar, 2022). Tabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

berikut menampilkan data luas perkebunan kelapa sawit di beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Barat pada periode 2018-2022.

Tabel 1 Kabupaten/Kota yang Memiliki Perkebunan Kelapa Sawit Terluas di Sumbar Tahun 2018-2022

Tahun	Luas (ha)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Pesisir Selatan	39.461,00	39.461,00	39.461,00	42.492,00	42.184,00
Kab. Kab Solok	22,50	22,50	23,00	18,00	18,00
Kab. Sijunjung	11 323,00	11.011,00	11.011,00	9.958,00	10.124,00
Kab. Tanah Datar	-	-	-	8,00	8,00
Kab. Padang Pariaman	1.379,00	1.361,00	1.361,00	1.262,00	1.231,00
Kab. Agam	19.891,00	19.999,00	19.999,00	19.877,00	19.877,00
Kab. Limapuluh Kota	2.957,00	2.935,00	2.935,00	3.012,00	3.347,00
Kab. Pasaman	4.305,50	4.555,50	4.556,50	4.884,50	4.981,00
Kab. Solok Selatan	4.609,00	3,874,00	4.098,00	9.398,00	9,742,00
Kab. Dharmasraya	32.261,60	32.309,60	32.310,60	32.744,00	32.947,00
Kab. Pasaman Barat	103.667,00	105.935,00	103.681,00	126.761,00	126.934,00
Kota Padang	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Kota Solok	8,00	7,00	7,00	6,00	6,00
Kota Sawahlunto	238,00	120,00	142,00	139,00	137,00
Kota Pariaman	77,50	75,50	76,00	69,00	53,00
Total	**220.193,10**	**221.669,10**	**219.663,00**	**250.631,00**	**251,591,00**

Sumber: BPS Sumbar (2022)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Pasaman Barat tercatat sebagai daerah dengan perkebunan kelapa sawit terluas, mencapai 126.934 hektare pada tahun 2022. Selain itu, Kabupaten Dharmasraya dan Pesisir Selatan juga memiliki luas perkebunan yang signifikan, masing-masing mencapai lebih dari 30.000 hektare. Beberapa daerah lain, seperti Kabupaten Solok, Kota Padang, dan Kota Pariaman, memiliki luas perkebunan yang relatif kecil. Bahkan, beberapa wilayah seperti Kota Solok dan Kota Sawahlunto hanya memiliki perkebunan dalam skala terbatas. Data ini menggambarkan bagaimana distribusi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat lebih terkonsentrasi di beberapa kabupaten tertentu, terutama yang memiliki kondisi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

lahan dan iklim yang mendukung pengembangan kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, khususnya dalam sektor pertanian dan perkebunan. Luas areal perkebunan serta jumlah produksi kelapa sawit di setiap kecamatan menunjukkan tren perkembangan yang bervariasi dari tahun ke tahun. Faktor-faktor seperti kondisi iklim, kebijakan pemerintah, serta investasi dalam teknologi pertanian turut memengaruhi luas lahan dan produksi yang dihasilkan. Tabel berikut menyajikan data luas lahan dan jumlah produksi kelapa sawit di beberapa kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat selama periode 2018-2022. Data ini memberikan gambaran mengenai sebaran perkebunan kelapa sawit di berbagai kecamatan serta kontribusi masing-masing wilayah terhadap produksi kelapa sawit secara keseluruhan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Tabel 2 Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022

Kecamatan	Kelapa Sawit									
	Luas (ha)					Jumlah Produksi (ton)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Sungai Beremas	9.270	9.776	9.776	10.851	10.911	157.914,08	178.415,00	197.745,55	199.927,20	201.927,20
Ranah Batahan	9.692	8.633	8.628	8.628	8.628	183.856,65	177.328,90	182.086,50	186.767,10	188.767,10
Koto Balingka	11.665	10.231	10.227	10.842	10.882	202.925,49	207.109,20	210.049.85	220.330,00	225.350,00
Sungai Aur	12.601	13.688	13.680	14.305	14.325	222.108,48	233.449,00	249.879,90	255.957,65	265.987,05
Lembah Melintang	11.727	9.316	9.308	9.308	9.308	226.275,80	215.356,70	203.258,93	208.029,23	213.045,00
Gunung Tuleh	10.556	8.777	8.777	8.777	8.877	191.608,05	187.414,90	184.340,40	185.704,38	182.700,48
Talamau	3.378	3.320	3.320	3.320	3.320	61.734,24	66.738,80	68.489,00	71.073,00	73.086,00
Pasaman	10.966	19.409	19.589	20.166	20.166	204.769,50	191.077,68	217.376,20	224.977,38	228.187,50
Luhak Nan Duo	6.581	8.291	8.285	8.285	8.285	61.619,52	118.743,50	135.986,30	140.033,53	145.543,03
Sasak Ranah Pasisie	4.095	4.371	4.371	4.926	4.926	72.320,52	77.319,65	79.732,30	79.296,60	81.056,00
Kinali	13.136	25.988	26.177	27.353	28.553	209.93,10	212.480,60	239.996,68	262.559,40	295.659,40
Total	**103.667**	**121.800**	**122.138**	**126.761**	**126.761**	**1.795.538,46**	**1.865.431,93**	**1.968.942,00**	**2.034.655,40**	**2.067.755,4**

Sumber: BPS Sumbar (2021)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Berdasarkan data dalam tabel, Kecamatan Sungai Aur menunjukkan tren peningkatan luas lahan dan produksi kelapa sawit dari tahun 2018 hingga 2022. Luas perkebunan di kecamatan ini meningkat dari 12.601 hektar pada tahun 2018 menjadi 14.325 hektar pada tahun 2022. Seiring dengan peningkatan luas lahan, jumlah produksi kelapa sawit juga mengalami kenaikan yang signifikan, dari 222.108,48 ton pada tahun 2018 menjadi 265.987,05 ton pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Aur memiliki potensi yang besar dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit. (BPS Sumbar, 2021).

Perluasan luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur merupakan hasil dari kombinasi permintaan pasar, kebijakan pemerintah, peningkatan teknologi, dan investasi swasta. Meskipun berdampak positif pada ekonomi lokal, perluasan ini juga menghadirkan tantangan lingkungan yang perlu diatasi melalui praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan kebijakan yang tepat.

Perusahaan komoditas kelapa sawit ini mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan pekerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting pada subsektor perkebunan kelapa sawit disamping faktor produksi tanah, modal, dan manajemen, karena tenaga kerja amat menentukan didalam suatu proses kerja. Tenaga kerja panen kelapa sawit merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi perusahaan. Tanpa adanya tenaga kerja panen maka proses produksi kelapa sawit akan terhambat. Disamping itu jumlah tenaga kerja panen mempunyai proporsi yang cukup besar dari seluruh karyawan perkebunan kelapa sawit, oleh karena itu produktivitas tenaga kerja panen perlu mendapat perhatian karena tenaga kerja panen turut serta memberikan peranan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

terhadap produktivitas perkebunan secara keseluruhan (Maruli, 2018).

Tabel 3 Data Luas dan Produksi Plasma Ranah Kubang 2019-2023

No	Tahun	Luas Perkebunan (ha)	Produksi (Ton)
1	2019	220,80	5.299,20
2	2020	260,80	6.259,20
3	2021	270,40	6.489,60
4	2022	281,40	6.753,60
5	2023	281,40	6.753,60
	Total		**31.555,20**

Sumber: BPS Sumbar (2022)

Berdasarkan Tabel 3, ditunjukkan bahwa luas lahan dan jumlah produksi Plasma Ranah Kubang dari tahun 2019-2023. Perkbunana kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat terdapat beberapa kebun plasma. Kebun Plasma Ranah Kubang merupakan salag satu mitra dari PT Bakrie Pasaman Plantation yang berdiri pada tahu 1994, Plasma Ranah Kubang menjadi fokus pelaksanaan peningkatan produktibitas tenaga kerja panen kelapa sawit. Plasma ini terletak pada Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi yang sangat menjanjikan seperti potensi pemberdayaan bidang pertambangan, kehutanan, perkebunan, tanaman pangan, peternakan, perikanan serta pariwisata dan lainnya.

Dapat dilihat bahwa salah satu perekonomian mayoritas masyarakat ialah di sektor perkebunan kelapa sawit. Perkebunan yaitu suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat yang hasil sebagian besar untuk dijual dengan area pengusahaannya dalam skala yang terbatas luasnya. Disamping itu, Plasma Ranah Kubang ini sangat banyak menyerap tenaga kerja, sehingga sumber daya manusia yang ada dapat digunakan oleh perusahaan dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi mereka yang bekerja di perusahaan tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Kemitraan antara PT. Bakrie Sumatera Plantation sebagai perusahaan inti dan Plasma Ranah Kubang memainkan peran penting dalam keberlanjutan sektor perkebunan kelapa sawit. Perusahaan inti tidak hanya menjadi pembeli utama hasil panen plasma tetapi juga memberikan berbagai bentuk pembinaan, termasuk pelatihan teknis, penyediaan sarana produksi, dan pendampingan dalam pengelolaan kebun. Selain itu, perusahaan inti membantu memastikan stabilitas harga dengan menetapkan harga yang transparan dan kompetitif sesuai kesepakatan bersama. Kemitraan ini juga mendukung pembangunan infrastruktur desa dan menciptakan lapangan kerja yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Hubungan yang saling menguntungkan ini memperkuat keberlanjutan usaha perkebunan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam kemitraan antara PT. Bakrie Sumatera Plantation sebagai perusahaan inti dan Plasma Ranah Kubang, jarak tempuh antara lokasi perusahaan inti ke wilayah plasma bervariasi, yang memengaruhi efisiensi logistik dan pengelolaan hasil panen. Berdasarkan data radius jarak, lokasi plasma terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu radius 1 km, radius 2-6 km, dan radius lebih dari 7 km. Sebagian besar plasma berada dalam radius 2-6 km, yang memungkinkan efisiensi pengangkutan hasil panen dan interaksi langsung antara petani plasma dengan perusahaan inti. Adanya pengelompokan jarak ini menjadi dasar dalam perencanaan logistik, alokasi sumber daya, dan penjadwalan pengangkutan hasil produksi untuk memastikan hasil panen tiba tepat waktu di pabrik pengolahan. Untuk mencapai produksi yang tinggi tentunya peranan tenaga kerja dalam suatu perusahaan menjadi faktor yang sangat mendukung dalam meningkatkan produktivitas (Nainggolan et al., 2012).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Produktivitas tenaga kerja panen tidak hanya berdampak pada hasil produksi, tetapi juga terhadap kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan usaha perkebunan. Jika produktivitas tinggi, maka pendapatan pekerja dan perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendorong kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, produktivitas yang rendah dapat menimbulkan permasalahan seperti rendahnya hasil produksi, tingginya biaya tenaga kerja, serta berkurangnya daya saing industri kelapa sawit di tingkat nasional maupun global.

Tingkat produktivitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam proses panen, sementara tingkat produktivitas yang rendah dapat menjadi indikasi adanya kendala operasional atau faktor lain yang mempengaruhi kinerja tenaga kerja. Penelitian tentang produktivitas tenaga kerja panen serta faktor-faktor yang mempengaruhinya diharapkan dapat ditemukan solusi yang aplikatif dalam meningkatkan efisiensi kerja dan output produksi.

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi akademik dalam bidang agribisnis dan ekonomi pertanian, khususnya dalam memahami dinamika tenaga kerja di sektor perkebunan. Melalui pendekatan ilmiah yang sistematis, penelitian ini akan menghasilkan data empiris yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka meningkatkan produksi kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, perlu adanya usaha yang nyata untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit, sehingga produksi kelapa sawit dapat mencapai sasaran yaitu meningkatkan produksi, meningkatkan pendapatan bagi tenaga kerja panen dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarga pemanen kelapa sawit. Dalam usaha meningkatkan panen kelapa sawit yang harus diperhatikan adalah produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit dimana faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah umur pemanen, lama bekerja atau masa kerja pemanen, tanggungan keluarga pemanen, jarak tempuh, tingkat pendidikan, dan jumlah produksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan atau literatur bagi *stakeholders* menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perkebunan khususnya tanaman kelapa sawit. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam mengembangkan tema maupun metode yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

   a. Bagi *stakeholders,* hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja panen pada di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur, sehingga menambah nilai manfaat yang lebih baik.

   b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan tenaga kerja sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan khususnya upaya peningkatan produktivitas kerja serta bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Adapun hipotesis penelitian ini diduga:

$H_{0:}$ Diduga Umur, Masa Kerja, Jumlah Tanggungan, Jarak Tempuh dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen di Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.

$H_{1:}$ Diduga Umur, Masa Kerja, Jumlah Tanggungan, Jarak Tempuh dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen di Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.

1.6 Kerangka Penelitian

Produktivitas tenaga kerja sebagai suatu konsep, menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Seorang tenaga kerja dinilai produktif jika dia mampu menghasilkan keluaran *(output)* yang lebih banyak dari tenaga kerja lain, untuk satuan waktu yang sama. Seorang tenaga kerja menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi bila dia mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditentukan, dalam satuan waktu yang lebih singkat.

Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit dipengaruhi oleh umur, jumlah tanggungan keluarga, masa kerja, jarak tempuh, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan jumlah produksi. Secara sederhana gambaran bagan alir tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

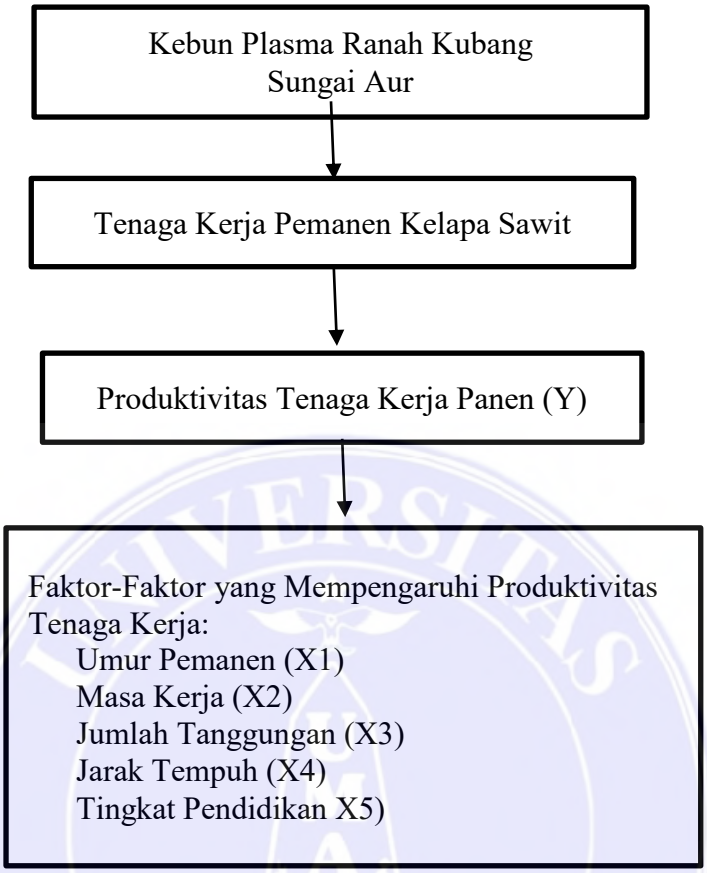

Gambar 2 Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu seperti membuat barang atau pelayanan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat, sedangkan definisi dari kata angkatan kerja adalah jumlah penduduk dengan usia produktif, yaitu 15-64 tahun yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan sehigga tenaga kerja dan angkatan kerja dapat diartikan seseorang yang berkerja dengan usia produktif (Phoenix, 2009). Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Soeroto, 1986).

Angkatan kerja adalah bagian penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan. Kata “mampu” menunjukan kepada tiga hal. Pertama, mampu fisik yaitu cukup umur dan jasmani sudah kuat. Kedua, mampu mental yaitu mempunyai mental sehat. Ketiga, secara yuridis cukup mampu dan tidak kehilangan kebebasan untuk memilih dan melakukan pekerjaan. Sedangkan kata “bersedia” maksudnya orang yang bersangkutan dapat secara aktif maupun secara pasif mencari pekerjaan atau tidak ada unsur paksaan serta adanya kebebasan pribadi untuk memiliki pekerjaaan yang sesuai dengan keinginan (Soeroto, 1986).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

2.2 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas memiliki 2 dimensi diantaranya: pertama, efektivitas mengarah pada job performanceyang maksimal sehingga mencapai target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kedua, efisiensi berkaitan dengan upah yang membandingkan input dengan realisasi penggunananya atau bagaiman pekerjaan itu dilaksanakan, sehingga produktivitas seorang karyawan biasanya terwujud sebagai prestasi karyawan dilingkungan kerjanya (Kartawan *et al.,* 2018). Menurut Ravianto, (1987), produktivitas tenaga kerja mengandung pengertian yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu.

$$Produktivitas\ (Kg/HKP) = \frac{Produksi\ TKP\ kelapa\ Sawit\ (Output)}{Lama\ Bekerja\ (Input)}$$

Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan karyawan dengan mencapai hasil *(output),* terutama melihat dari sisi kuantitasnya. Tingkat produktivitas setiap karyawan bisa berbeda, bisa tinggi atau pun bisa juga rendah, tergantung pada tingkat kegigihan seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya. Menurut Tjutju dan Suanto yang dikutip dalam Pomalingo *et al.,* (2015), menjelaskan bahwa produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongrit atau produk yang dihasilkan oleh individu atau pun kelompok selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Maka semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya mempunyai nilai yang tinggi, sehingga dapat diartikan sebagai ratio antara hasil karya nyata *(output)* dalam bentuk barang dan jasa dengan masukkan *(input)* yang sebenarnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Menurut Dewan Produktivitas Nasional menjelaskan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini (Berutu, 2023). Menurut Waluyo (2008), produktivitas ialah rasio dari apa yang dihasilkan *(output)* terhadap keseluruhan faktor produksi yang digunakan *(input),* produktivitas mengikut sertakan pendayagunaan sumber daya manusia, keterampilan barang modal, teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain yang mengarah pada pengembangan serta peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat melalui konsep produktivitas total. Produktivitas menjadi kekuatan serta pendorong untuk mewujudkan kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan sosial yang pada hakekatnya merupakan sasaran pembangunan nasional. Dengan arti lain, produktivitas mendorong pertumbuhan yang merupakan dari kemajuan.

Secara global atau umuma produktivitas bisa dikatakan sebagai hasil dari kegiatan atau pekerjaan yang telah dilakukan dengan seluruh sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai (Fikriman & Herdiansyah, 2017). Dari beberapa defenisi yang dikutip bahwa produktivitas kerja adalah sebuah hasil yang diperoleh dari suatu perbandingan hasil kinerja yang baik dari karyawan baik itu evektif atau efisien sehingga dapat membantu mendorong karyawan untuk tetap dinamis, kreatif dan inovatif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya seperti: pendidikan, keterampilan, disiplin dan sikap serta etos kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, sistem pengupahan, hubungan industrial dan lingkungan kerja, teknologi dan lain-lain (Ravianto, 1987).

a. Umur

Sumber Daya Manusia yang tergolong sebagai tenaga kerja *(manpower)* adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) yang memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain (Idris, 2016). Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran tenaga kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaran tenaga kerja kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, karena semakin tinggi usia seseorang semakin besar tanggung jawab yang harus ditanggung (Idris, 2016).

b. Masa Kerja

Lama kerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Masa kerja mencerminkan pengalaman yang dimiliki pemanen dalam memanen TBS. Pemanen yang sudah lama bekerja lebih mampu untuk mengenal seluk beluk permasalahan yang dihadapi, sehingga lebih mampu untuk mengatasinya. Pekerjaan yang sudah berulang-ulang dilakukan dalam jangka panjang akan membuat seseorang lebih cekatan dan terampil dalam melaksanakan tugasnya.

c. Jumlah Tanggungan

Jumlah anak dalam keluarga menurut BKKBN (2012), adalah banyaknya anak yang pernah dilahirkan menurut jenis kelamin, dalam kondisi hidup atau menujukan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot. Semakin banyak tenaga kerja mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri (Situngkir *et al.,* 2007).

d. Jarak Tempuh

Jarak tempuh akan berpengaruh terhadap waktu dan tenaga yang dibutuhkan oleh tenaga kerja panen untuk sampai di tempat kerja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadah & Yuswanto (2004), jarak tempat tinggal responden ke tempat bekerja merupakan jarak yang harus ditempuh responden menuju tempat bekerja. Semakin jauh jaraknya maka waktu yang terbuang semakin banyak, tingkat efisiensi waktu menurun. Akibatnya produktivitas kerja akan semakin berkurang.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

e. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah instrumen yang paling utama untuk meningkatkan kemampuan manusia guna meningkatkan pembangunan ekonomi. Pada tingkat makro, pendidikan dapat diartikan sebagai kekuatan dan dukungan bagi perekonomian yang berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang produktif dan terampil. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari keterampilan yang berguna di dunia kerja (Susanto, 2019).

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja. Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum, fundamentalitas pendidikan ini dapat ditentukan dari kedudukan pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dan penting dalam meningkatkan segenap potensi anak menjadi sosok kekuatan sumber daya manusia *(human resources)* yang berkualitas bagi suatu bangsa (Mangkunegara, 2003).

f. Jumlah Produksi

Jumlah produksi adalah proses menentukan jumlah barang atau produk yang akan diproduksi dalam suatu periode waktu tertentu (Rusdiana, 2014). Jumlah produksi kelapa sawit merujuk pada total kuantitas buah kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebunan dalam suatu periode tertentu, biasanya diukur dalam satuan ton.

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Produksi ini mencakup seluruh proses dari penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pengolahan buah kelapa sawit menjadi produk-produk seperti minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO).

g. Pengukuran Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah suatu tingkat perbandingan antara besarnya keluaran dengan besarnya masukan (Putti, 2010). Dengan demikian, hal ini menjelaskan kepada kita kuantitas keluaran yang dapat dihasilkan dari sejumlah masukan tertentu. Hubungan ini dapat digambarkan sebagai persamaan sebagai berikut:

$$Produktivitas\ (Kg/HKP) = \frac{Produksi\ TKP\ kelapa\ Sawit\ (Output)}{Lama\ Bekerja\ (Input)}$$

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan/ per-orang atu per jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandangan/ pengawasan harian, pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengeluaran diubah ke dalam unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksaan standar (Sinungan, 2007).

Produktivitas kerja merupakan masalah yang penting dalam industri dan menentukan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Dua aspek vital dari produktivitas adalah efisiensi yang berkaitan dengan berbagai masukan tersebut dikombinasikan atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanaan dan efektifitas yang berkaitan dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

suatu kenyataan apakah hasil - hasil yang diharapkan atau tingkat keluaran itu dapat tercapai. Sehingga, produktivitas kerja sangat tergantung dari sumber daya manusia yang bekerja dan memiliki ruang lingkup yang lebih baik (Namira, 2018).

Pengukuran produktivitas ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengetahui produktivitas kerja sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Dengan adanya pengukuran produktivitas dapat diketahui produktivitasnya menurun atau meningkat untuk selanjutnya perusahaan menentukan kebijakan yang tepat apabila produktivitasnya menurun maupun memberikan penghargaan apabila produktivitasnya meningkat secara intensif (Halimah, 2014).

2.4 Perkebunan Kelapa Sawit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan menyatakan bahwa perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai serta mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan, serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Pengertian perkebunan kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan yang menyatakan perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran yang terkait tanaman perkebunan.

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Berdasarkan pengertian perkebunan dari kedua undang-undang tersebut, perkebunan dapat diartikan berdasarkan fungsi, pengelolaan, jenis tanaman, dan produk yang dihasilkan. Perkebunan berdasarkan fungsinya dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan devisa negara, serta pemeliharaan kelestarian sumber daya alam. Berdasarkan pengelolaannya, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat, yaitu suatu usaha budi daya tanaman perkebunan yang dilakukan oleh rakyat/pekebun yang hasilnya sebagian besar untuk dijual dengan area pengusahaannya dalam skala luas yang terbatas. Perkebunan besar, yaitu suatu usaha budi daya tanaman yang dilakukan oleh badan usaha milik negara (BUMN) atau swasta yang seluruh hasilnya dijual dengan area pengusahaannya yang sangat luas.

Syechalad (2009), menyatakan perkebunan merupakan usaha pertanian yang menjadi suatu kegiatan ekonomi dengan mengusahakan tanaman peladangan yang banyak dikelola secara individu. Menurut Firdaus (2012), perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen. Perkebunan merupakan suatu andalan komoditas unggulan dalam menopang pembangunan perekonomian nasional Indonesia, baik dari sudut pandang pemasukan devisa negara maupun dari sudut pandang peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan cara membuka lapangan pekerjaan yang sangat terbuka luas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Peran tenaga kerja sangat penting dalam menjaga produktivitas dan kualitas hasil panen kelapa sawit. Para tenaga kerja berkontribusi pada ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendaparan masyarakat setempat. Tenaga kerja panen plasma merujuk pada individu yang terlibat dalam program panen, namun penting bagi plasma atau perkebunan inti untuk memberikan dukungan dan bimbingan teknis kepada tenaga kerja panen agar dapat meningkatkan produktivitas secara efisien dan berkelanjutan.

Plasma kelapa sawit merupakan istilah yang umum merujuk pada program pemberdayaan masyarakat dalam industri kelapa sawit. Istilah "plasma" disini mengacu pada kepemilikan atau pengelolaan tanah kelapa sawit yang dilakukan oleh masyarakat setempat sebagai kontrast dengan perusahaan inti yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan besar (Dinas Perkebunan, 2007). Plasma kelapa sawit terdiri dari petani-petani kecil atau masyarakat lokal yang menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit di lahan yang diberikan atau disewakan oleh perusahaan perkebunan besar. Program ini diinisiasi oleh perusahaan perkebunan untuk membantu masyarakat setempat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahtreaan, kualitas hidup masyarakatnya dengan memberikan akses ke lahan dan bimbingan teknis dalam budidaya kelapa sawit.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

2.5 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Maulana. I (2022), mengenai: *Factors Affecting Labor Productivity of Palm Oil Harvesters at PT. Betami, Rantau District, Aceh Tamiang Regency*, menunjukkan bahwa usia, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen di PT Betami, Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan gaji dan fasilitas penunjang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen di PT Betami, Kabupaten Aceh Tamiang.

Menurut Yanita *et al.,* (2023) pada penelitiannya mengenai *Factors Affecting the Labor Productivity of the Oil Palm Plantation,* menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel umur buruh panen, premi bulan terakhir, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit yang merupakan karyawan non-kelompok di PT. Unit Usaha Perkebunan Nusantara VI Batanghari. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan *et al.,* (2012) yang berjudul *Factors-Factors Affecting Plam Harvesters Productivity in PT Bio Nusantara Technology, Bengkulu.* Menunjukkan hasil umur pemanen dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pemanen kelapa sawit di PT Bio Nusantara Technology.

Menurut hasil penelitian Setiawati *et al.,* (2019), yang berjudul Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Rimbo Satu (Rimsa) menyatakan bahwa secara parsial faktor premi dan faktor jumlah tanggungan memberikan pengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit, sedangkan untuk faktor usia

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

dan faktor pengalaman bekerja tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanisah *et al.,* (2023), dengan judul *Analysis of Factors Influencing Employee Performance in Palm Oil Harvesting at PT Semadam*, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kolektif dari faktor independen (premium pengumpulan, keterlibatan kerja, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dana bantuan, dan letak geografis) terhadap variabel terikat (pelaksanaan kerja). Namun, premium pengumpulan, tingkat pendidikan, dan geografi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja, selama bekerja keterlibatan, usia, keterlibatan kerja, dan hibah tidak berdampak besar terhadap kinerja pekerja PT Semadam.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati *et al.,* (2018), yang berjudl Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen pad PT Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi, umur, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, suku bangsa, tingkat pendidikan, dan insentif/premi berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Cerenti. Menurut hasil penelitian Sipriani *et al.,* (2017), yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit PT. Desaria Plantation Mining di Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur, menyatakan bahwa produktivitas kelapa sawit pekerja pemanen tergolong tinggi karena melebihi standar yaitu 839,76 janjang/bulan. Sedangkan hasil estimasi uji t menunjukkan bahwa faktor umur dan pengalaman kerja sebesar hasil panen kelapa sawit mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit di PT. Desaria

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Pertambangan Perkebunan (PT. DPM).

Hasil penelitian Fikriman & Herdiansyah, (2017), yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Buah Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Divisi I PT Megasawindo Perkasa I Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo), menyatakan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh faktor upah, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan usia dilihat dari nilai F hitung, namun secara parsial faktor upah adalah mengenai pengaruh yang sangat nyata terhadap produktivitas kerja panen buah sawit. Sedangkan faktor pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan faktor umur tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen buah kelapa sawit divisi I PT. Megasawindo Perkasa I Sub Pelepat Bungo. Penelitian yang dilakukan Ginting (2017), yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas, menunjukkan bahwa produktivitas pekerja pemanen kelapa sawit sebanyak 130.314 kg/hari. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pemanen kelapa sawit adalah umur pekerja dan jumlah dari beban ketergantungan keluarga.

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta memiliki analisis data yang dapat diukur (Sugiyono, 2015). Pendekatan ini dianggap tepat karena memberikan wawasan yang lebih dalam dan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga panen kelapa sawit Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Plasma Ranah Kubang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Plasma ini merupakan salah satu plasma dari perusahaan induk yaitu PT Bakrie Pasaman Plantations. Berdasarkan hasil prasurvei peneliti tertarik mengadakan penelitian pada Plasma ini dikarenakan Plasma Ranah Kubang salah satu plasma yang memiliki tingkat produktivitas tenaga panen yang rendah dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga panennya.

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sensus. Penelitan sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2015). Berdasarkan informasi tersebut, maka instrument penelitian ini berupa kuesioner dimana respondennya adalah seluruh tenaga panen kelapa sawit Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur dengan populasi berjumlah 30 tenaga panen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode sensus, artinya semua anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian dan tidak ada pemilihan sampel. Data dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada tenaga panen dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara berbagai metode, termasuk studi lapangan. Beberapa teknik pengumpulan data ialah:

a. Bagikan kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya yang dimaksudkan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal yang digunakan untuk mengukur respon seseorang terhadap objek sosial (Suliyanto, 2011). Kuesioner disebarkan secara *offline* kepada tenaga kerja panen kelapa sawit Kebun Plasma Ranah Kubang dengan memberikan skor jawaban (Suliyanto, 2011).

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung ditempat penelitian dimana

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

untuk mengetahui kondisi yang terjadi sehingga dapat membuktikan kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

c. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, (2018), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewer)* untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada tenaga panen kelapa sawit mengenai faktor-faktor yang paling mempengaruhi produktivitas tenaga panen kelapa sawit pada Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur.

3.5 Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang telah diuraikan di bab 1, untuk menganalisis data kuesioner yang dikumpulkan, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur, dengan rumus:

$$Produktivitas\ (Kg/HKP) = \frac{Produksi\ TKP\ kelapa\ Sawit\ (Output)}{Lama\ Bekerja\ (Input)}$$

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Sungai Aur.

Sehingga penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen atau dependen berdistribusi normal (Ghazali, 2013). Dalam penelitian ini hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan analisis inferensial (kuantitatif), sedangkan analisisnya dibantu dengan program SPSS *statistic*. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, namun sebelumnya diperlukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah nilai sisa sudah terstandarisasi terdistribusi normal dalam model regresi. Nilai sisa terdistribusi normal ketika sebagian besar nilai standar mendekati mean. Sebaliknya, nilai residu ternormalisasi yang terdistribusi normal dapat diwakili oleh kurva berbentuk lonceng dengan dua sisi lebar tak terhingga. Berdasarkan definisinya, pengujian ini dilakukan variabel demi variabel, namun hanya terhadap nilai residu yang ternormalisasi. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Jika K hitung < K tabel atau nilai Sig. > alpha (0,05), maka nilai residu yang terstandar dinyatakan berdistribusi normal (Sugiyono, 2015).

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel model regresi yang dibentuk. Uji multikolinearitas dapat dilakukan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

dengan melihat nilai TOL *(Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai VIF ≤ 10, maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Sugiyono, 2015).

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti variansi variabel-variabel dalam model regresi tidak seragam. Sebaliknya jika model regresi mempunyai varians variabel yang sama maka disebut homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser yang dilakukan dengan melakukan regresi seluruh variabel independen terhadap nilai residu absolutnya. Jika sig variabel independen > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Sugiyono, 2015).

3.5.1.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui model yang terbukti apakah linier atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode analisis grafis yang dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi yang terstandarisasi, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residu yang terstandarisasi. Jika plot menyebar secara acak di atas atau di bawah nol pada sumbu regresi residu terstandar, maka model regresi dinyatakan linier (Sugiyono, 2015).

3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel independen terdiri dari beberapa variabel, maka setelah melakukan uji asumsi klasik, penulis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisisnya. Menurut Sugiyono (2015), analisis regresi berganda pada awalnya dikembangkan oleh para ahli ekonometrik untuk memprediksi dampak kegiatan

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

ekonomi pada berbagai segmen perekonomian. Besarnya nilai Y dapat diprediksi dengan adanya nilai X berdasarkan hubungan antara dua variabel yang diwakili oleh persamaan linier. Analisis regresi berganda digunakan karena sebaiknya tidak melihat pada satu variabel prediktor saja (Sugiyono, 2015).

Persamaan regresi berganda berbentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Informasi:

Y: Produktivitas Tenaga Kerja (Kg/hari)

X1: Umur Tenaga Penen (Tahun)

X2: Masa Kerja Tenaga Penen (Tahun)

X3: Jumlah Tanggungan Tenaga Penen (Jiwa)

X4: Jarak Tempuh Tenaga Penen (KM)

X5: Tingkat Pendidikan Tenaga Penen

e: *Error term*

a: Konstanta

b_1: Koefisien regresi variabel umur tenaga panen

b_2: Koefisien regresi variabel masa kerja tenaga panen

b_3: Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan tenaga panen

b_4: Koefisien regresi variabel jarak tempuh tenaga panen

b_5: Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan tenaga panen

e: *Error term*

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

3.5.3 Uji Kesesuaian Model *(Test of Goodness of Fit)*

1. Uji R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai R^2 yang rendah sangat membatasi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

2. Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu variabel akan berpengaruh apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau nilai Sig. < 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih), maka hipotesis diterima karena terbukti terdapat pengaruh antar variabel > 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih), maka hipotesis ditolak karena terbukti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3. Uji *F-Square*

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui arti nilai uji F, bandingkan tingkat signifikansi (Sig. F) dengan tingkat signifikansi (α= 5%). Jika Sig. F < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen secara simultan. Sebaliknya jika Sig. F > 0,05 atau F-hitung < F-

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen secara simultan (Sugiyono, 2015). Rumus untuk menghitung F-tabel adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = a ; (k - l ; n - k)$$

Informasi:

α = nilai probabilitas 5%.

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel penelitian

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu variabel akan berpengaruh apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau nilai Sig. < 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih), maka hipotesis diterima karena terbukti terdapat pengaruh antar variabel > 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih), maka hipotesis ditolak karena terbukti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional varibel memberi penjelasan tentang variabel-variabel dan indikator-indikator penelitian sehingga dapat memperlihatkan karakteristik yang akan diteliti dan akan menjadi variabel yang terukur (Sugiyono, 2015). Berikut adalah definisi operasional variabel dan indikator pada penelitian ini:

1. Produktivitas tenaga panen (Y) adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input) atau merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber – sumber

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Produktivitas tenaga kerja dapat diukur dalam TBS/jam.

2. Umur tenaga panen adalah usia tenaga kerja pemanen yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa. Satuan umur adalah tahun.
3. Masa kerja tenaga panen adalah lamanya waktu seseorang bekerja pada perusahaan atau instansi. Satuan masa kerja adalah tahun.
4. Jumlah tanggungan tenaga panen merupakan jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung dalam suatu keluarga. Satuan jumlah tanggungan adalah jiwa.
5. Jarak tempuh tenaga panen adalah jarak yang harus ditempuh oleh tenaga kerja menuju tempat bekerja. Satuan jarak tempuh adalah Km.
6. Tingkat pendidikan tenaga panen adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum, fundamentalitas (SD, SMP, SMA, dan S1).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur. Data yang diperoleh dari 30 responden tenaga kerja Tenaga Kerja Panen () diolah menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (usia, masa kerja, jumlah tanggungan, jarak tempuh, tingkat pendidikan, dan jumlah produksi) terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas tenaga kerja (Kg/hari).

Produktivitas tenaga kerja adalah ukuran efisiensi tenaga kerja dalam menghasilkan output selama periode tertentu. Simatupang dan Hutagaol (2015) menyatakan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kesehatan fisik. Dalam konteks panen kelapa sawit, produktivitas dihitung berdasarkan jumlah tandan buah segar (TBS) yang dipanen dalam satu hari kerja.

Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Plasma Ranah Kubang melibatkan Tenaga Kerja Panen yang tidak terikat kontrak tetap, memiliki tanggung jawab untuk memanen tandan buah segas (TBS) sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Napitupulu et al. (2018), jam kerja yang efektif sangat memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Beban kerja yang sesuai dengan stamina

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

pekerja dapat meningkatkan efisiensi, sementara durasi kerja yang terlalu lama tanpa istirahat dapat menurunkan produktivitas dalam jangka panjang. Berdasarkan data produktivitas yang ada, produktivitas tenaga kerja dihitung menggunakan rata-rata produksi per hari dibandingkan dengan lama bekerja (input waktu) dengan asumsi waktu kerja rata-rata 6-8 jam per hari. Berikut tabel perhitungan produktivitas tenaga kerja:

Tabel 10. Produktivitas Tenaga Kerja

No	Produktivitas (Kg/Jam)	Waktu Kerja (Jam)	Jumlah Produksi (Kg)
1	170	7	1190
2	170	6	1020
3	170	8	1360
4	170	6	1020
5	112	7	784
6	117	7	819
7	129	7	903
8	165	6	990
9	170	6	1020
10	168	6	1008
11	90	7	630
12	170	6	1020
13	170	8	1360
14	114	8	912
15	161	6	966
16	149	6	894
17	160	7	1120
18	143	6	858
19	170	6	1020
20	104	7	728
21	108	8	864
22	116	8	928
23	148	6	888
24	105	7	735
25	170	6	1020
26	170	6	1020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

27	142	8	1136
28	170	7	1190
29	133	8	1064
30	133	8	1064

Sumber : Data hasil penelitian, 2024

Berdasarkan data Tabel 10 dapat diketahui bahwa produktivitas kerja merupakan indikator kunci dalam menilai efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dalam menghasilkan output tertentu dan produktivitas kerja sering didefenisikan sebagai perandingan output (hasil kerja) dengan input (sumber daya yang digunakan) dalam proses produksi. Menurut Tohardi Sutrisno (2017) produktivitas kerja adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada dengan keyakinan bahwa sesorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini.

Terdapat beberapa nilai produktivitas dengan rentang nilai terendah sebesar 90 hingga rentang nilai tertinggi 170, data tersebut menunujukkan bahwa terdapat perbedaan produktivitas yang signifikan di antara tenaga kerja panen dengan sebagian besar pekerja memiliki produktivitas mendekati atau sama dengan nilai tertinggi. Waktu kerja yang tarcatat bervariasi dari waktu kerja 6 jam sehari dengan variasi produktivitas yang tetap tinggi pada waktu, pekerja dengan produktivitas pada waktu kerja 7 jam sehari umumnya berada di kisaran menegah hingga tinggi dan pekerja dengan 8 jam kerja sehari menunjukka waktu kerja yang lebih lama cenderung diikuti dengan jumlah produksi yang lebih tinggi.

Menentukan apakah produktivitas tinggi atau rendah memerlukan tolak ukur atau standar tertentu, secara umum produktivitas tinggi jika pekerja mampu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

menghasilkan output yang lebih besar atau berkualitas lebih baik dengan input yang sama atau lebih sedikit dibandingkan dengan rata-rata. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam Media Riset Ekonomi Pembangunan (2024), produktivitas tenaga kerja di Indonesia bervariasi antar provinsi dengan beberapa provinsi menunjukkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan yang lain.

Berdasarkan data yang ada, rata-rata produktivitas per unit waktu untuk seluruh pengamatan adalah sekitar 146,7 kg per jam. Produktivitas ini dihitung berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan dalam waktu kerja tertentu. Meskipun terdapat variasi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, dengan sebagian besar produktivitas berada di kisaran angka 170 kg per jam, terdapat beberapa nilai yang lebih rendah, seperti 90 kg per jam atau 104 kg per jam. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi kebun, pengalaman pekerja, cuaca, atau faktor lain yang mempengaruhi efisiensi kerja. Namun, secara umum, angka produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa tenaga kerja dapat menghasilkan produksi kelapa sawit yang signifikan dalam waktu yang relatif efisien, dengan sebagian besar pekerja mampu mempertahankan tingkat produktivitas yang tinggi.

Secara keseluruhan tabel menunjukkan bahwa waktu kerja memiliki pengaruh terhadap jumlah produksi namun produktivitas juga dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan peningkatan produktivitas dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang menunjukkan pendidikan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Kesehatan yang baik memungkinkan pekerja untuk bekerja dengan efisiesnsi optimal

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

dengan penelitian yang sama menemukan bahwa kesehatan tidak mempengaruhi produktivitas di Indonesia secara signifikan yang disebabkan oleh penigkatan penggunaan teknologi dalam proses produksi yang mengurangi ketergantungan pada kondisi fisik. Adopsi teknologi canggih dapat meningkatkan produktivitas dengan mempercepat proses produksi dan mengurangi kesalahan manusia dengan penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan tenaga kerja di Indonesia.

Optimalisasi jumlah jam kerja mungkin dapat meningkatkan produksi tetapi efisiensi kerja juga perlu ditingkatkan untuk mencapai produktivitas yang lebih baik. Menurut Napitupulu et al. (2018), waktu kerja optimal untuk tenaga kerja panen adalah antara 6–8 jam per hari. Durasi ini cukup untuk mencapai produktivitas maksimal tanpa mengorbankan kondisi fisik pekerja, dianjurkan untuk menerapkan jadwal kerja yang memperhatikan istirahat yang cukup agar stamina pekerja tetap terjaga dan risiko kelelahan berkurang dan efisiensi waktu kerja harus menjadi prioritas dibandingkan hanya menambah durasi kerja. Pelatihan rutin yang diberikan kepada tenaga kerja dapat meningkatkan keterampilan dan efisiensi mereka. Fokus pelatihan sebaiknya mencakup penggunaan alat panen modern, teknik panen yang benar, dan manajemen waktu. Studi menunjukkan bahwa pekerja yang dilatih secara berkala lebih produktif dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan pengalaman kerja, Andriani dan Nasution (2016).

5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen

Produktivitas tenaga kerja dalam panen kelapa sawit dipengaruhi oleh berbegai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

faktor, baik yang berkaitan dengan karakteristik individu pekerja maupun kondisi pekerjaan itu sendiri. Faktor-faktor ini mencakup usia pekerja, masa kerja, pendidikan, jumlah tanggungan, jarak tempuh dan pendapatan, setiap faktor tersebut memiliki potensi dampak yang berbeda terhadap produktivitas pekerja harian lepas.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang dapat diandalkan, dilakukan analisis melalui beberapa uji statistik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi klasik sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa uji yang digunakan:

5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dari model regresi terdistribusi normal yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, jika data terdistribusi normal maka model regresi lebih valid untuk digunakan dalam data statistik.

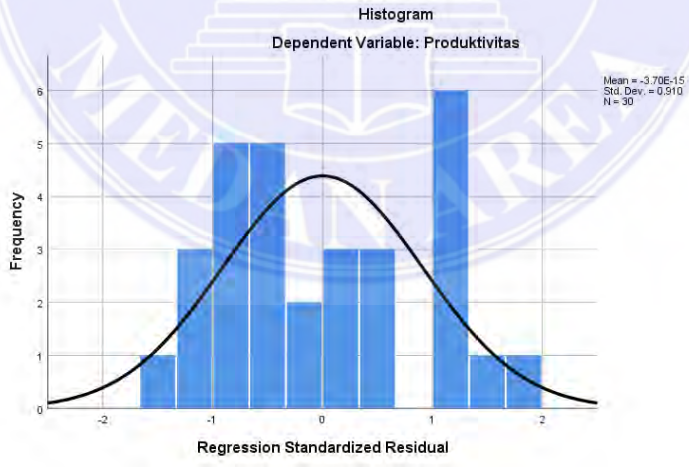

Gambar 5 Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS 26

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan distribusi frekuensi residual standar yang dikelompokan ke dalam

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

beberapa interval, secara visual histogram memiliki bentuk yang mendekati distribusi normal. Di mana frekuensi tertinggi berada di sekitar nol dan semakin ke kiri maupun ke kanan maka frekuensinya berkurang secara sistematis, mengindikasikan bahwa distribusi residual mungkin mendekati normal. Kurva normal yang ditampilkan di atas histogram menunjukkan bentuk ideal dari distribusi normal, menunjukkan bahwa secara visual residual regresi dapat dikatakan mendekati distribusi normal.

Menurut Field (2009) menyatakan bahwa asumsi normalitas pada residual adalah salah satu prasyarat dalam analisis regresi linier, residual yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa kesalahan prediksi tersebar secara acak di sekitar nilai rata-rata (mean) sebesar nol. Dalam histogram residual menunjukkan nilai mean sebesar -3.70E-15 yang mendekati nol menunjukkan bahwa tidak ada bias dalam prediksi model dan sesuai dengan asumsi regresi normal, hal ini penting karena model regresi yang memiliki residual dengan rata-rata mendekati nol dan distribusi normal cenderung menghasilkan prediksi yang lebih akurat dan bebas bias.

Tabachnick dan Fidell (2013) menunjukan bahwa standar deviasi residual yang rendah adalah indikator dari stabilitas dan konsistensi model dalam memprediksi. Standard Deviation (Std. Dev) sebesar 0.910 sebaran residual yang tergolong rendah dan menunjukkan bahwa residual tidak menyimpang jauh dari rata-rata, semakin kecil nilai maka semakin terpusat residual di sekitar rata-rata yang menunjukkan konsistensi model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi mampu memprediksi produktivitas dengan cukup baik dengan kesalahan prediksi yang relatif kecil.

Dengan 30 sampel (N) dalam analisis ini sesuai dengan jumlah responden

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

dalam penenlitian. Secara keseluruhan uji normalitas berdasarkan histogram menunjukkan bahwa residual dari model regresi terpenuhi dengan baik, model regresi yang dibangun dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut karena memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi.

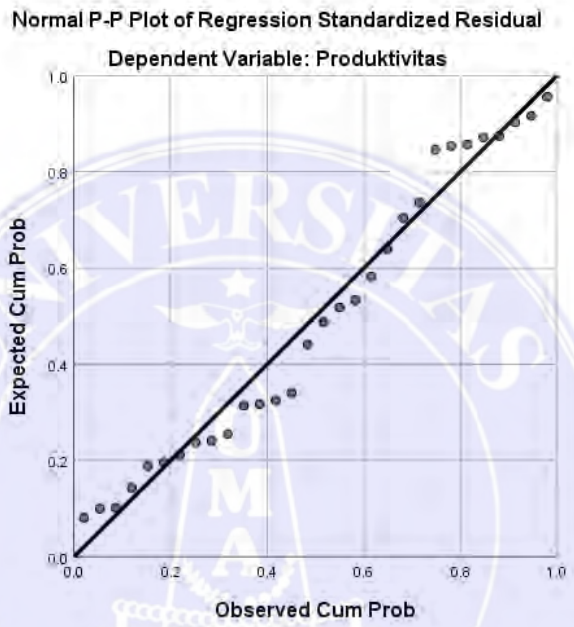

Gambar 6 Hasil Uji Normalitas Data dengan SPSS 26

Pada P-Plot diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar titik residual tersebar di sekitar garis diagonal yang distribusi residual mendekati normal, ada beberapa titik yang menyimpang dari garis diagonal namun penyimpang tersebut tidak signifikan dan masih dalam batas toleransi atau dapat diabaikan terutama jika model sudah memenuhi asumsi. Hasil dari P-Plot menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi terpenuhi dan dapat dianggap valid karena asumsi distribusi normal pada residual seudah dipenuhi.

Berdasarkan analisis distibusi data dapat disimpulkan bahwa melalui

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

histogram dan P-Plot dalam data penelitian ini memiliki karakteristik yang mendekati distribusi normal, namun penting untuk diingat bahwa dalam konteks analisis statistik tidak selalu diperlukan asumsi distribusi normal yang sempurna dan pilihan metode statistik yang sesuai dengan jenis data perlu diperhatikan.

5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah variabel residual dalam model regresi memiliki varians yang konstan atau tidak, salah satu metode untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan ujit > 0,05 maka varian residaul sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas, uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui IBM SPSS Statistic 26.0. Jika signifikansi Unstandardized Residual (sig.> 0,05) berarti tidak ada terjadi heterokedastisitas begitu pula sebaliknya, untuk melihat adanya terjadi heterokedastisitas pada variabel ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

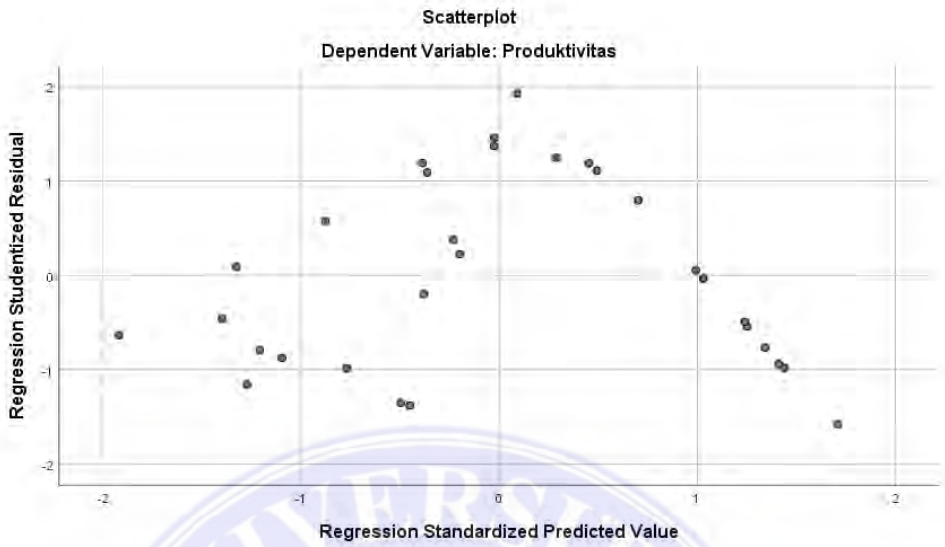

Gambar 7 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan SPSS 26

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejster diatas dapat dilihat bahwa scatterplot anatar nilai residual yang telah distandarisasi dengan nilai prediksi standar dari variabel dependen jika pola tertentu terlihat pada distribusi titik-titik hal ini dapat mengindikasikan adanya heterokedastisitas dalam model, namun jika titik-titik tersebar secara acak tanpa pola tertentu maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model regresi dan asumsi homoskedastisitas dapat dianggap terpenuhi.

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu dalam variasi kesalahan model, ini mengindikasikan bahwa asumsi homoskendastisitas terpenuhi dan hasil analisis regresi menjadi lebih dapat diandalkan.

5.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan unutuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat di antara variabel independen dalam model

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

regresi, multikolinearitas yang tinggi dapat mempengaruhi akurasi estimasi model membuta koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Nilai tolerance yang rendah umumnya kurang dari 0,1 menunjukkan adanya multikolinearitas, tolerance dihitung sebagai $1 - R^2$ dari variabel independen terhadap variabel independen lainnya. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi biasanya lebih dari 10 menujukkan adanya multikolinearitas, VIF adalah kebalikan dari tolerance dan menujukkan seberapa besar varians koefisien yang mengalami kenaikan oleh adanya hubungan antar variabel independen.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	144.737	12.082		11.980	0.000		
	Umur	-0.975	0.437	-0.366	-2.230	0.035	0.263	3.804
	Masa_Kerja	2.683	0.487	0.849	5.505	0.000	0.297	3.367
	Jumlah_Tanggungan	6.715	3.062	0.274	2.193	0.038	0.452	2.211
	Jarak_Tempuh	-1.609	0.378	-0.366	-4.258	0.000	0.955	1.047
	Pendidikan	0.151	1.023	0.014	0.147	0.884	0.831	1.203

Sumber : Data hasil penelitian, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa umur memiliki nilai tolerance sebesar 0.263 dan VIF sebesar 3.804 yang menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas yang kuat meskipun VIF-nya lebih tinggidibandingkan variabel lain. Masa kerja memiliki nilai tolerance sebesar 0.297 dan VIF sebesar 3.367 yang tidak terlalu tinggi sehingga tidak ada indikai kuat dari multikolinearitas. Nilai tolerance jumlah tanggungan sebesar 0.452 dan VIF sebesar 2.211 yang menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas. Pada jarak tempuh memiliki nilai tolerance sebesar 0.955 dan VIF sebesar 1.047 yang menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas dengan nilai VIF yang sangat rendah. Sedangkan untuk nilai tolerance pendidikan sebesar 0.884 dan VIF sebesar 1.203 yang menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas yang berarti, nilai VIF yang semuanya dibawah 10 dan nilai toletance yang berada diatas 0.1 menunjukkan bahwa variabel-varaiabel independen dalam model ini tidak memiliki korelasi linier yang kuat satu sama lain. Dengan demikian asumsi bebas multikolinearitas dalam model regersi ini terpenuhi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

5.2.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel indenpenden dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan kekuatan hubungan linear antara variabel dependen dan independen, sedangkan R^2 menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model dan nilai Adjusted R^2 atau R^2 yang telah disesuaikan mengoreksi nilai R^2 dengan memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh model.

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
.911[a]	0.830	0.795

Sumber : Data hasil penelitian, 2024

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam sebuah model regresi, nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik model dalam menjelaskan variabilitas data.

Pada tabel 12 dapat diketahui nilai R sebesar 0.911 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, nilai korelasi positif yang tinggi di mana peningkatan pada variabel independen cenderung diikuti dengan peningkatan pada variabel dependen. Pada nilai R Square (R^2) sebesar 0.830 menunjukkan bahwa sekitar 83% dari variabilitas produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, model yang cukup baik dalam

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.795 memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model dan menunjukkan bahwa setelah penyesuaian sekitar 79,5% dari variasi produktivitas tetap dapat dijelaskan oleh variabel independen, nilai ini penting karena memberikan estimasi yang lebih konservatif dan realistis tentang kekuatan model terutama ketika jumlha variabel indepen bertambah.

Dengan nilai R Square dan Adjusd R Square dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variabilitas produktivitas berdasarkan variabel-variabel independen, model ini dapat dianggap sebagai model yang kuat dan relevan untuk analisis lebih lanjut karena sebagian besar variasi produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model. Penggunaan Adjusted R^2 memberikan gambaran yang lebih objektif dan realistis tentang kemampuan model regresi. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R^2 sebesar 0.795 menunjukkan bahwa model tetap memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variabilitas produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit, bahkan setelah mempertimbangkan kompleksitas model. Hal ini menjadikan Adjusted R^2 sebagai ukuran yang lebih dapat diandalkan dibandingkan R^2 biasa, terutama ketika jumlah variabel independen bertambah.

5.3. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan dalam mejelaskan variabel dependen. Uji ini menguji hipotesis bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, jika nilai signifikan (Sig.) dari uji F lebih kecil dari level signifikan yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Tabel 13 Hasil Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18417.929	5	3683.586	23.503	.000[b]
	Residual	3761.438	24	156.727		
	Total	22179.367	29			

Sumber : Data hasil penelitian, 2024

Dari hasil uji F diperoleh nilai Sum of Square Regression sebesar 18417.929 menunjukkan jumlah varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi menggunakan variabel independen, dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 5 dan Mean Square Regression sebesar 3683.586. Nilai statistik Fsebesar 23.503 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, niali F yang tinggi mengindikasikan bahwa variasi yang dijelaskan oleh variabel independen secara keseluruhan jauh lebih besar dibandingkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model (error).

Berdasarkan analisis nilai p (Sig.) yang diperoleh sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hasil uji F sangat signifikan secara statistik, nilai ini lebih lebih kecil dari tingkat signifikansi umum 0.05 yang berarti bahwa ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H0). Oleh kareana itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh pada variabel dependen, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan.

Dengan demikian hasil uji F memberikan dasar yang kuat untuk memvalidasi

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang di uji, model ini dianggap valid dan dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk membuat keputusan atau prediksi berdasarkan variabel independen yang ada dalam model. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki signifikansi statistik yang kuat, yang artinya variabel independen secara kolektif memberikan pengaruh ynag signifikan terhadap variabel dependen.

5.4. Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tetang pengaruh secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), berikut estimasi regeresi berganda dengan program SPSS diperoleh hasil seperti tabel:

Tabel 14 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	144.737	12.082		11.980	0.000
	Umur	-0.975	0.437	-0.366	-2.230	0.035
	Masa_Kerja	2.683	0.487	0.849	5.505	0.000
	Jumlah_Tanggungan	6.715	3.062	0.274	2.193	0.038
	Jarak_Tempuh	-1.609	0.378	-0.366	-4.258	0.000
	Pendidikan	0.151	1.023	0.014	0.147	0.884

Sumber : Data hasil penelitian, 2024

Bedasarkan tabel 14 menggambarkan hasil analisis statistik yang kompleks, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 144.737 - 0{,}975\ X1 + 2.683\ X2 + 6.715\ X3 - 1.609\ X4 + 0{,}151\ \text{X5}$$

a. Usia (X1):

Koefisien regresi untuk variabel usia sebesar -0,975 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 tahun usia akan mengurangi nilai variabel produktivitas sebesar 0,975 dengan asumsi variabel lain konstan, produktivitas tenaga kerja cenderung

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

menurun, nilai Sig. sebesar 0.035 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap varaiabel produktivitas. Penelitian menunjukkan bahwa penurunan produktivitas terkait dengan peningkatan usia dapat dimitigasi oleh peningkatan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) serta pelatihan kerja bagi pekerja yang lebih tua. Produktivitas pekerja yang lebih tua bisa tetap tinggi jika mereka terlibat dalam pekerjaan yang lebih berintensitas keterampilan dan dilatih untuk mengadopsi teknologi baru (Lee et al., 2021).

Penelitian lain menunjukkan bahwa tuntutan fisik pekerjaan yang tinggi meningkatkan risiko absen jangka panjang pada pekerja yang lebih tua, menunjukkan bahwa kemampuan fisik menurun seiring bertambahnya usia, yang berkontribusi pada penurunan produktivitas (Andersen et al., 2021).

Menurut penelitian Ng dan Tan (2017) mengemukakan bahwa pekerja dengan usia yang lebih muda cenderung lebih produktif dalam pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga fisik, sementara pekerja yang lebih tua lebih mengandalkan pengalaman dalam pengelolaan dan pemeliharaan ladang kelapa sawit. Dalam teori ini, produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh usia tetapi juga oleh fase-fase usia tersebut. Misalnya usia muda lebih cenderung membawa semangat, energi dan fleksibilitas, sementara usai lanjut menawarkan keterampilan dan pengalaman yang lebih matang. Di sektor kelapa sawit pekerja muda mungkin memiliki keunggulan dalam pekerjaan fisik, sementara pekerja usia yang lebih tua mungkin memiliki keuntungan dalam aspek pengelolaan ladang dan penegetahuan teknik yang lebih baik.

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Berdasarkan hasil survei dan wawancara di lapangan salah satu sampel bernama pak Agus, seorang pekerja harian lepas berusia 51 tahun dengan pengalaman kerja lebih dari 31 tahun menunjukkan keterampilan teknis yang tinggi dalam memilih buah sawit yang tepat untuk dipanen. Meskipun tidak sekuat pekerja muda, pak Agus mampu mengidentifikasi buah yang matang dengan cepat, menghasilkan panen berkualitas lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dan Tarigan (2018).

Penelitian oleh Siahaan dan Tarigan (2018) menunjukkan bahwa semakin tua usia pekerja, semakin menurun kemampuan fisik mereka meskipun pengalaman yang diperoleh selama bertahun-tahun dapat menambah produktivitas dalam hal kualitas pekerjaan atau keterampilan teknik lainnya. Teori ini berfokus pada bagaimana proses penuaan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, terutama dalam pekerjaan yang sangat bergantung pada kekuatan fisik. Dalam industri kelapa sawit, pekerja dengan usia yang lebih tua mungkin menghadapi penurunan kekuatan fisik dan kecepatan yang dapat mempengaruhi produktivitas mereka dalam hal pemeliharaan tanaman dan pemanenan. Penurunan energi dan ketahanan tubuh menjadi faktor pembatas di usia lanjut.

Luthans et al. (2020) mengamati bahwa kesejahteraan fisik pekerja sangat berhubungan dengan produktivitas mereka dan pekerja yang lebi tua lebih cenderung mengalami penurunan kesehatan yang berdampak pada kinerja mereka. Teori ini menghubungkan kesejahteraan fisik dan mental dengan usia pekerja, seiring bertambahnya usia pekerja mungkin mengalami masalah kesehatan yang memengaruhi kapasitas fisik mereka. Di sektor kelapa sawit, pekerja yang lebih tua

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

mungkin rentan terhadap cedera atau penyakit yang dapat menurunkan produktivitas. Sebaliknya pekerja yang lebih muda memiliki lebih banyak energi fisik dan cenderung lebih tahan terhadap stres fisik yang terkait dengan pekerjaan di lapangan. Seperti yang terjadi pada pak Martinus Sinaga seorang buruh harian berusia 55 tahun, mengalami kelelahan dan nyeri punggung akibat pekerjaan berat mengakibatkan rasa sakit yang parah setelah mengangkat tandan buah sawit. Seiring bertambahnya usia, produktivitasnya menurun karena kondisi fisiknya yang memburuk.

b. Masa Kerja (X2)

Masa kerja memiliki koefisien regresi positif sebesar 2.683 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 tahun masa kerja akan meningkatkan nilai variabel dependen dengan asumsi variabel lain tetap, nilai Sig. pada masa kerja sebesar 0.000 yang jauh di bawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel yang sangat signifiikan dan berpengaruh kat terhadap variabel dependen. Masa kerja yang lebih panjang biasanya dikaitkan dengan pengalaman yang lebih banyak dan peningkatan produktivitas. Sebuah studi di Vietnam mengonfirmasi bahwa pengalaman kerja yang lebih lama meningkatkan produktivitas pekerja melalui peningkatan keterampilan dan efisiensi operasional (Tung, 2022).

Berdasarkan penelitian Wright dan Bonett (2015) menunjukkan bahwa pekerja dengan masa kerja yang panjang lebih cenderung mengembangkan kesejahteraan kerja lebih baik yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan produktivitas, faktor-faktor seperti keseimbangan kerja hidup, kepuasan kerja, dan perasaan aman dalam pekerjaan sangat mempengaruhi produktivitas karyawan. Sejalan dengan temuan Wright dan Bonett tentang hubungan antara kesejahteraan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

kerja dan produktivitas di mana pak Amin dengan pengalaman kerja lebih dari 15 tahun bekerja dengan semangat tinggi, kenyamanan dan kebahagiaannya berasal dari akrabnya dengan lingkungan kerja dan rekan-rekannya membuatnya lebih mampu mengatasi tantangan dan jarang stres.

Artur, Khapova dan Wilderom (2014) yang mengkaji bagaimana jalur karier yang lebih panjang dapat mengarah pada peningkatan produktivitas dengan cara membangun keterampilan dan kemampuan adaptasi yang lebih baik. Survei dan wawancara mendapatkan responden pak Yusuf yang berpengalaman selama 18 tahun kerja, dikenal serba bisa dan adaptif di kebun di mana pak Yusuf cepat belajar dan beradaptasi dengan perubahan manajemen dan prosedur kerja termasuk penerapan sistem panen yang lebih intesif. Saat metode baru diterapkan, pak Yusuf membantu rekan-rekannya memahami teknik baru dan menemukan cara kerja yang lebih efektif. Pengalaman akan meningkatkan produktivitas dan membantu orang lain mencapai hal yang sama menunjukkan bahwa pengalaman panjang dapat membangun keterampilan dan kemapuan adaptasi, mendukung peningkatan produktivitas sesuai temuan Arthur, Khapova dan Wilderom.

Dalam industri kelapa sawit, masa kerja lebih lama dapat meningkatkan produktivitas pekerja karena pengalaman yang terkumpul dalam mengelola tanaman kelapa sawit dan teknologi yang digunakan. Pekerja yang berpengalaman lebih efisien dalam melaksanakan tugas-tugas seperti pemangkasan, panen, dan pengelolaan ladang yang semuanya berkontribusi pada peningkatan hasil dan efisiensi produksi. Berdasarkan penelitian Nasution dan Wahyuni (2020) mengungkapkan bahwa pengalaman kerja dalam industri kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

tingkat keterampilan dan efisiensi pekerja yang pada giliranya meningkatkan produktivitas.

c. Jumlah Tanggungan (X3)

Koefisien positif sebesar 6.715 menunjukkan bahwa setiap tambahan tanggungan akan meningkatkan nilai variabel dependen, hubungan ini bersifat positif yang menunjukkan bahwa semakin banyak tanggungan maka nilai variabel produktivitas cenderung meningkat. Nilai Sig. sebesar 0.038 yang berada di bawah 0.05 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel produktivitas.

Luthans et al. (2020) dalam studi mereka menemukan bahwa pekerja yang mengalami stres keluarga cenderung memiliki produktivitas yang lebih rendah karena mereka lebih banyak menghadapi masalah pribadi yang menggangu fokus dan kinerja di tempat kerja. Contohnya terjadi pada pak Rimbun Nauli reponden yang menunjukkan penurunan produktivitas dan kehilangan fokus akibat masalah keluarga, kekhawatiran tenatng biaya pengobatan untuk anaknya yang sakit membuatnya sulit berkonsenrasi dan sering melamun saat bekerja.

Menurut Ng dan Tan (2017) mengemukakan bahwa pekerja dengan banyak tanggungan lebih rentan terhadap penurunan produktivitas karena mereka terpaksa bekerja lebih banyak jam untuk memenuhi kebutuhna yang pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi. Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui bahwa pak Hadi bekerja melebihi jam kerja standar untuk memenuhi kebutuhan keluraganya yang terdiri dari 3 orang anak, meskipun berusaha keras tapi kondisi fisiknya mulai menurun akibat kelelahan yang membuatnya lebih lambat dalam memanen tandan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

kelapa sawit dan sering melakukan kesalahan. Rekan-rekannya menyadari bahwa ia mudah lelah dan perlu istirahat di tengah jam kerja.

Sedangkan menurut penelitian Dwianto et al. (2020) menjelaskan bahwa dalam sektor perkebunan kelapa sawit, meskipun pekerja dengan lebih banyak tanggungan sering lebih termotivasi untuk meningkatkan pendapatan, beban kerja yang lebih besar dan stres keluarga dapat mempengaruhi produktivitas jangka panjang.

d. Jarak Tempuh (X4)

Jarak tempuh memiliki koefisien negatif sebesar -1.609 menunjukkan bahwa setiap peninkatan jarak akan mengurangi nilai variabel produktivitas dengan hubungan negarif ini menunjukkan bahwa semakin jauh jarak tempuh maka nilai variabel produktivitas cenderung menurun. Nilai Sig. sebesar 0.000 menunjukkan bahwa jarak tempuh berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel produktivitas. Semakin jauh jarak tempuh anatar tempat tinggal pekerja dan lokasi kerja maka semakin tinggi risiko kelelahan yang dialami pekerja, kelelahan akibat perjalanan panjang ini dapat berdampak negatif pada produktifitas mereka ditempat kerja.

Penelitian oleh Smith et al. (2016) menunjukkan bahwa pekerja yang menempuh perjalanan lebih dari 10 km setiap hari cenderung merasa lebih lelah dan kurang fokus dibandingkan mereka yang tinggal lebih dekat dengan tempat kerja, kelelahan mengakibatkan penurunan efisiensi dan peningkatan kesalahan dalam pekerjaan mereka. Hal ini terjadi pada salah satu responden pak Manto yang mengalami penurunan kinerja akibat perjalan panjang 15 km setiap hari dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

sepeda motor, saat pagi hari tampak lebih lambat dan mengungkapkan bahwa perjalanan yang melelahakan menguras energi dan kurang tidur menyebabkan turunnya produktivitas.

Menurut penelitian Williams et al. (2020) jarak tempuh yang panjang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental pekerja yang pada akhirnya mengurangi produktivitas mereka. Pekerja yng menghabiskan lebih banyak waktu lebih sedikit untuk beristirahat atau beraktivitas di luar pekerjaan yang menyebabkan stres dan berkurangnya kualitas hidup, hal ini berdampak pada penurunan motivasi dan kinerja di tempat kerja terutama dalam tugas-tugas yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian. Contohnya terjadi pada salah satu responden pak Taufik yang berusia 55 tahun menempuh perjalanan 16 km setiap hari ke kebun yang menghabiskan lebih dari satu jam untuk pergi dan pulang, perjalanan panjang mengurangi waktu istirahatnya yang menyebabkan stes, kurang tidur, kelelahan fisik, telihat lambat saat bekerja dan lebih sering berhenti untuk beristirahat serta lebih mudah marah.

Johnson dan Lee (2018) menemukan bahwa jarak tempuh yang juah dapat mempengaruhi tingkat kehadiran pekerja, khususnya pada pekerja harian atau pekerja dengan jadwal fleksibel. Pekerja yang menempuh jarak panjang lebih rentan mengalami keterlambatan atau bahkan ketidakhadiran karena kendala transportasi dan kelelahan, akibatnya jarak tempuh yang jauh tidak hanya berdampak pada produktivitas harian tetapi juga mengurangi konsistensi dalam kehadiran di tempat kerja.

e. Pendidikan (X5)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Koefisien positif pada variabel pendidikan sebesar 0.151 yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan berpotensi meningkatkan produktivitas dengan asumsi variabel lain tetap, tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik Sig. 0.884 jauh di atas 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan tidak signifikan dalam model ini. Meskipun pendidikan diyakini penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dapat dilihat hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks ini pendidikan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas.

Penelitian oleh Knowles et al. (2015) mengemukakan bahwa pembelajran sepanjang hayat memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan pekerja yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas, pekerja yang terus-menerus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan atau pendidikan formal dan informal cenderung lebih adaptif terhadap perubahan di tempat kerja dan lebih produktif. Hal itu terjadi ketika manajer kebun mnegadakan pelatihan teknik pemangkasan kelapa sawit dan penggunaan alat baru di mana pak Sigit awalnya kurang tertarik namun setelah mengikuti pelatihan dan menyadari banyak teknik baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko cedera, beberapa bulan setelah pelatihan produktivitasnya meningkat dan hasil kerjanya lebih berkualitas.

Menurut penenlitian Merriam dan Bierema (2014) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dewasa yang berfokus pada pengalaman, motivasi dan kebutuhan praktis pekerja dapat meningkatkan efektivitas pelatihan ditempat kerja. Pekerja dewasa lebih cenderung untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

yang mereka peroleh dalam konteks praktis yang langsung terkait dengan pekerjaan mereka, dengan menggunakan pelatihan yang relevan dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

Saks dan Belcourt (2018) menekankan bahwa pembelajaran berbasis kompetensi yang berfokus pada penguasaan keterampilan tertentu yang dibutuhkan di tempat kerja lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas pekerja, pendekatan ini memungkinkan pekerja untuk mengembangkan kompetensi tepat yang langsung berdampak pada kinerja mereka dipekerjaan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur, berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis regresi linier berganda:

1. Produktivitas tenaga kerja tertinggi yang dicapai adalah 170 kg/jam sedangkan produktivitas terendah 90 kg jam dimana 14 responden memiliki produktivitas tinggi > 150 kg/jam dengan 46,67%, sedangkan 7 responden dengan produktivitas sedang 120-150 kg/jam dengan 23,33% dan 9 responden memiliki produktivitas rendah <120 kg/jam dengan 30%. Perbedaan produktivitas dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingkat keterampilan pekerja, ketersediaan alat panen, kondisi lahan, usia serta jarak tempuh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja :
    a. Usia berpengaruh negatif yang signifikan terhadap produktivitas, di

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

mana setiap peningkatan usia akan mengurangi produktivitas tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh penurunan stamina dan daya kerja fisik seiring bertambahnya usia.

b. Masa Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan yang menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja maka semakin besar pengaruh terhadap produktivitas. Tenaga kerja dengan pengalaman lebih lama cenderung lebih produktif karena lebih memahami teknik panen yang efisien.
c. Jumlah Tanggungan berpengaruh positif secara signifikan yang mengindikasikan bahwa jumlah tanggungan yang lebih banyak cenderung meningkatkan nilai terhadap produktivitas. karena memiliki dorongan ekonomi yang lebih besar untuk meningkatkan hasil kerja mereka.
d. Jarak Tempuh berpengaruh negatif secara signifikan yang berati bahwa jarak yang lebih jauh akan menurunkan nilai terhadap produktivitas akibat kelelahan dalam perjalanan.
e. Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan secara statistik yang berarti tidak berpengaruh terhadap produktivita Hal ini menunjukkan bahwa dalam pekerjaan panen kelapa sawit, keterampilan dan pengalaman lebih menentukan produktivitas dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di Kebun Plasma Ranah Kubang Sungai Aur:

1. Saran untuk faktor usia
    a. Usia Tua
        - Mengelompokkan tenaga kerja usia tua dengan tenaga kerja muda dalam tim panen agar dapat saling membantu, terutama dalam tugas-tugas yang memerlukan tenaga lebih besar seperti mengangkut tandan buah segar (TBS).
        - Memberikan pelatihan khusus yang menekankan pada teknik panen ynag lebih rigan dan efisien seperti penggunaan alat bantu panen yang ergonomis.
        - Menugaskan tenaga kerja yang lebih tua pada pekerjaan yang lebih sesuai seperti pemilahan hasil panen atau pengawasan, untuk tetap berkontribusi dalam produktivitas tanpa membebani fisik mereka secara berlebihan.
    b. Usia Muda
        - Mengoptimalkan tenaga kerja muda dengan memberikan target panen yang leboh tinggi sesuai dengan kemampuan fisik
        - Memberikan pelatihan intensif mengenai teknik panen cepat dan efisien agar tenaga kerja muda dapat mencapai

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

produktivitas optimal

- Memberikan sistem intensif berbasis produktivitas untuk memotivasi tenaga kerja muda agar mencapai hasil panen yang lebih tinggi
- Mendorong tenaga kerja muda untuk lebih aktif menggunakna teknologi pertanian modern guna meningkatkan efisiensi kerja

2. Solusi untuk Jarak Tempuh bagi Tenaga Kerja Panen
    a. Penyediaan Transportasi Efisien
        - Menyediakan transportasi bersama atau sistem carpooling untuk mengurangi kelelahan akibat perjalanan jauh, sehingga pekerja tetap bugar dan siap bekerja secara optimal.
        - Mengatur rute dan jadwal transportasi agar pekerja dapat tiba di lokasi tepat waktu tanpa harus berangkat terlalu dini atau pulang terlalu larut, yang dapat berdampak pada produktivitas keesokan harinya.
    b. Fasilitas Akomodasi di Dekat Perkebunan
        - Menyediakan fasilitas tempat tinggal sementara atau mess bagi pekerja yang tinggal jauh, sehingga mereka dapat lebih banyak beristirahat dan mengurangi waktu perjalanan yang tidak produktif.
        - Memberikan opsi penginapan untuk hari-hari dengan jadwal kerja berat agar pekerja dapat tetap dalam kondisi prima untuk

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

panen keesokan harinya.

c. Penyesuaian Jadwal Kerja untuk Efisiensi

- Menerapkan sistem kerja yang lebih fleksibel, seperti pembagian shift atau jadwal kerja yang mempertimbangkan jarak tempuh pekerja, sehingga mereka tetap bisa bekerja secara efektif tanpa mengalami kelelahan berlebih.
- Memungkinkan sistem kerja bergilir dengan hari libur yang disesuaikan agar pekerja yang tinggal jauh dapat tetap menjaga stamina mereka.

d. Optimalisasi Produktivitas di Lokasi Kerja

- Menyediakan area istirahat yang nyaman di perkebunan agar pekerja dapat memulihkan energi dengan baik sebelum dan setelah bekerja.
- Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, seperti penggunaan alat panen modern yang mengurangi beban fisik pekerja yang sudah menempuh perjalanan jauh.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, T. & Nasution, T., 2016, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol. 5, No. 4, hal.*
99-108.

Arthur, M. B., Khapova, S. N., & Wilderom, C. P. M. (2014). Career Success in a Boundaryless Career World. Journal of Organizational Behavior, 35(1), 1-7.

Berutu, R. F. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Pt. Perkebunan Lembah Bhakti (Plb) Astra Agro Lestari Tbk, Kabupaten Aceh Singkil*. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

BKKBN. (2012). *Kajian Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia : Dampak Overpopulation, Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah.* BKKBN. http://www.bkkbn.go.id/pernikahandin%0Aippt.

BPS Sumbar. (2021). *Kelapa Sawit 2015-2021*. BPS Sumbar. https://pasamanbaratkab.bps.go.id/indicator/54/144/1/kelapa-sawit.html

BPS Sumbar. (2022a). *Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat (Hektar(ha)), 2018-2022*. BPS Sumbar. https://sumbar.bps.go.id/indicator/54/49/4/luas-area-tanaman-perkebunan-rakyat-.html

BPS Sumbar. (2022b). *Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat (Hektar(ha)), 2022*. BPS Sumbar. https://sumbar.bps.go.id/indicator/54/49/1/luas-area-tanaman- perkebunan-rakyat-.html

DataBoks. (2023). *10 Provinsi dengan Perkebunan Kelapa Sawit Terluas pada 2023, Riau Juaranya*. DataBoks. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/22/10-provinsi-dengan- perkebunan-kelapa-sawit-terluas-pada-2023-riau-juaranya

Dinas Perkebunan, I. (2007). *Definisi Tanaman Sawit*. DPI. Jakarta.

Dwianto, E., et al. (2020). Extrinsic Motivation and Productivity in Palm Oil Plantation: The Role of Family Responsibilities. Journal of Agriculture Economics, 21(3), 67-81.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Fadah, I., & Yuswanto, I. B. (2004). Peran Sumber Daya dalam Meningkatkan Pengaruh Teknologi Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Tembakau di Kabupaten Jember). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *6(2)*, 137–147.

Field, A. (2009) Discovering Statictics Using SPSS. Sage Publications

Fikriman, F., & Herdiansyah, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi oduktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Buah Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Divisi I PT Megasawindo Perkasa I Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, *1*(1). https://doi.org/10.36355/jas.v1i1.110

Firdaus, M. (2012). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Ginting, J. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas. *Journal of Islamic Education Management*, *2*(2), 608–620.

Halimah, S. (2014). *Produktivitas Kerja*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hanisah, H., Hanjani, M., Supristiwendi, S., Gustiana, C., & Mastuti, R. (2023). Analysis of Factors Influencing Employee Performance in Palm Oil Harvesting at PT Semadam. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu SosialEkonomi Pertanian*, *8*(5), 441–449. https://doi.org/10.37149/jia.v8i5.733

Maulana, I. (2022). Factors Affecting Labor Productivity of Palm Oil Harvesters at PT. Betami, Rantau District, Aceh Tamiang Regency. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i1.1

Idris, H. A. (2016). *Pengantar Ekonomi Aumber Daya Manusia*. Deepublish. Johnson, T., & Lee, K. (2018). Comuniting Distance and Employee Attendance: An Analysis of Worker Realibility. Human Resourses Review, 27(3), 199-214.

Kartawan, K., Marlina, L., & Susanto, A. (2018). Manajemen Sumberdaya Insani. *LPPM Universitas Siliwangi, Tasikmalaya*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Khuzaimah, S. (2018). Pembuatan Sabun Padat Dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau Dari Kinetika Reaksi Kimia. *Ratih: Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, *2(2)*, 11.

Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R.A. (2015). The Adult Leaner: The Definitive Classic in Adult Education And Human Reseource Development. Routledge.

Lee, J., Kwak, D., & Song, E. (2021). Can Older Workers Stay Productive? The Role of ICT Skills and Training. SSRN Electronic Journal. https://doi.org/10.2139/SSRN.3761501.

Luthans, F., et al. (2020). Social Stress, Work Productivity, and Employee Well-being in The Palm Oil Industry. Journal of Occupational Health Psychology, 42(3), 98-111.

Mangkunegara, A. . A. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Maruli, V. B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit di PT Agrindo Panca Tunggal Perkasa Kabupaten Sarolangun. *Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari*.

Merriam, S.B, & Bierema, L.L. (2014). Adult Learning: Linking Theory And Practice.Jossey-Bass.

Nainggolan, R., Purwoko, A., & Yuliarso, M. Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu. *Jurnal AGRISEP*, *11*(1), 35–42. https://doi.org/10.31186/jagrisep.11.1.35-42

Namira, T. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Lalang Medan.*

Napitupulu, S., Hutabarat, D., & Sinaga, M., 2018, *Jurnal Pertanian Berkelanjutan, Vol. 15, No. 3, hal. 89-100*.

Nasution, M. S., & Wahyuni, S. (2020). The Role of Experience in Improving Palm Oil Plantation Productivity. International Journal of Agricultural Economics, 45(2), 99-109.

Ng, E. S. W., & Tan, P. M. (2017). Labor Economics Amd Productivity In Palm Oil Plantation Workers: A Microeconomic Perspective. Journal Of Labor Studies, 32(4), 341-356.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Pomalingo, R., Mandey, S. L., & Uhing, Y. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *15(5)*.

Purwati, R. D., Hadi, N., & Mashadi. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMANEN PADA PT. CERENTI SUBUR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE*, *9*, 89.http://www.nber.org/papers/w16019

Putti. (2010). *Memahami Produktivitas*. Binarupa Aksara,Tanggerang.

Ravianto, J. (1987). *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia Seri Produktivitas II*. LSIUP.

Rusdiana, A. (2014). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Pustaka Setia.

Saks, A. M., & Belcourt, M. (2018). The Influence of Training on Workplace Performance. Internasional Journal of Training And Develompment, 22(3), 223-247.

Setiawati, D. A., Fikriman, F., & Isyaturriyadhah, I. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Rimbo Satu (Rimsa). *Jurnal Pertanian Cemara*, *16*(1), 29–35. https://doi.org/10.24929/fp.v16i1.777

Setiowati. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Produktivitas dan Kontribusi Penghasilan Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh Di PTP. Nusantara VI Kayu Aro Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. In *Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian*.

Siahaan, L., & Tarigan, A. (2018). The Impact of Anging on Labor Productivity in Palm Oil Plantations. Journal Of Economics and Businеess, 28(3), 123-134.

Simatupang, T. & Hutagaol, M.P., 2015, *Jurnal Agribisnis, Vol. 10, No. 2, hal. 45-56*.

Sinungan. (2007). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sipriani, D., Priyono, B. S., &, & Purwoko, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit PT. Desaria Plantation Mining di Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur. *Undergraduated Thesis, Universitas Bengkulu.*, *01*(01), 125–132.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Situngkir, S., Lubis, P., & Erida. (2007). Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). *Jurnal Manajemen Dan Pembangunan*, *7*.

Smith, A., et al. (2016). Impact of Commuting Distance on Worker Fatigue And Productuvuty. Journal of Occupational Health, 34(2), 145-155.

Soeroto. (1986). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Gadjah Mada University Press, Jakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Suliyanto, S. (2011). *Perbedaan Pandangan Skala likert sebagai Skala Ordinal atau skala Interval. In Prosiding Seminar Nasional Statistika UniversitasDiponegoro 2011*. Program Studi Statistika FMIPA Undip.

Susanto, R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta. *Journal Of Applied Business And Economic*, *5*(4), 340–350.

Syechalad, N. M. (2009). *Perkebunan dalam Kajian Sosial Ekonomi*. Banda Aceh: Yayasan PENA.

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2013). Using Multivariate Statistics. Pearson.

Tim Pustaka Phoenix. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Media Pustaka Phoenix.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan, Pub.
L. No. Indonesia (2014).

Waluyo, M. (2008). Produktivitas untuk Teknik Industri. *Sidoarjo: Dian Samudra*, 1– 12.

Williams, R., et al. (2020). Communiting Distance, Well-being, and Work Productivity: The Hidden Costs of Long Commutes. Journal of Applied Psychology, 45(1), 87-102.

Wright, T. A., & Bonett, D. G. (2015). The Influence of Work Well-Being on Employee Performance and Productivity. Journal of Applied Psychology, 45(5), 234-243.

Yanita, M., Irawan, B., Zulkarnain, Z., Fauzia, G., & Napitupulu, D. (2023). *Factors Affecting the Labor Productivity of the Oil Palm Plantation* (Vol. 5). Atlantis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-110-4_61

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

LAMPIRAN

I. KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT (Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur)

Andika Irawan

Yth. Saudara/i Responden
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh, bersama ini saya:
Nama : Andika Irawan
NIM : 209220061
Program Studi : Agribisnis

Dalam rangka penelitian skripsi program sarjana (S1), Program Studi Agribisni, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus Kebun Plasma Ranah Kubang Desa Padang Timbalun Kecamatan Sungai Aur"**.

Saya memohon kesedian Saudara/i responden dengan untuk membantu dengan cara menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Perlu Saudara/i ketahui bahwa data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kesedian Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.
Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Andika Irawan

Petunjuk pengisian kuesioner:
1) Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan.
2) Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengisi/memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan sejujur-jujurnya.
3) Data yang diberikan akan kami jaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk penyusunan skripsi.

a. KRITERIA RESPONDEN PENELITIAN

Kriteria responden penelitian dalam rangka penelitian tersebut, saya memerlukan informasi responden dengan kriteria sebagai berikut:

- Tenaga panen kelapa sawit di Plasma Ranah Kubang Sungai Aur
- Laki-laki

Document Accepted 15/8/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

b. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Silakan jawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman Anda. Setiap pertanyaan memiliki kolom jawaban yang perlu Anda isi dengan keterangan yang jelas dan mudah dipahami. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga kami sangat menghargai setiap tanggapan yang diberikan. Pastikan Anda mengisi semua pertanyaan tanpa ada yang terlewat untuk mendukung penelitian ini. Terima kasih atas partisipasi Anda.

c. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ……

Alamat : ……

No. HP : ……

d. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- Apakah Anda memiliki lahan di Plasma? Jika ada berapa luas lahan Anda?

  Jawab: ……

- Apakah Anda memiliki pekerjaan lain ? Jika ada berapa penghasilan Anda per 1 bulan?

  Jawab: ……

e. PERTANYAAN

Umur Tenaga Panen (X1)

1. Berapa usia Anda saat ini?

   Jawab: ……

2. Menurut Anda, apakah ada perbedaan produktivitas saat Anda dulu dibanding sekarang?

   Jawab: ……

Masa Kerja Tenaga Panen (X2)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

3. Berapa lama Anda sudah bekerja sebagai tenaga panen kelapa sawit?

   Jawab: ……

4. Apakah pengalaman Anda selama bekerja membantu meningkatkan produktivitas Anda?

   Jawab: ……

5. Sejak pertama kali bekerja, apakah cara kerja Anda berubah? Jika ya, apa yang berubah? Misalnya, cara memanen, alat yang digunakan, atau cara mengatur waktu.

   Jawab: ……

Jumlah Tanggungan Tenaga Panen (X3)

6. Berapa jumlah tanggungan keluarga yang Anda miliki saat ini?

   Jawab: ……

7. Bagaimana tanggungan keluarga mempengaruhi fokus dan waktu kerja Anda di kebun? Apakah ada yang masih sekolah ?

   Jawab: ……

8. Apakah tanggung jawab keluarga mengurangi atau menambah motivasi Anda dalam bekerja?

   Jawab: ……

Jarak Tempuh Tenaga Panen (X4)

9. Dari mana Anda berasal ?

   Jawab: ……

10. Berapa jarak yang Anda tempuh dari rumah ke kebun setiap hari?

    Jawab: ……

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

11. Apakah jarak yang Anda tempuh mempengaruhi stamina Anda saat bekerja?

    Jawab: ……

12. Bagaimana kondisi jalan atau transportasi memengaruhi waktu yang Anda habiskan untuk sampai ke kebun?

    Jawab: ……

13. Apakah Anda menggunakan kendaraan untuk ke kebun? Apa kendaraan yang Anda gunakan?

    Jawab: ……

Tingkat Pendidikan Tenaga Panen (X5)

14. Apa tingkat pendidikan terakhir yang Anda selesaikan?

    Jawab: ……

15. Menurut Anda, apakah pendidikan yang Anda selesaikan bermanfaat untuk pekerjaan Anda?

    Jawab: ……

16. Apakah Anda merasa ada pelatihan atau pendidikan tambahan yang bisa membantu meningkatkan produktivitas kerja Anda?

    Jawab: ……

Jumlah Produksi Tenaga Panen (X6)

17. Berapa lama waktu yang Anda gunakan untuk bekerja?

    Jawab: ……

18. Menurut Anda, kondisi seperti apa yang membuat hasil panen Anda tinggi dan rendah?

    Jawab: ……

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

19. Apa yang menurut Anda paling mempengaruhi produktivitas harian Anda dalam memanen kelapa sawit?

    Jawab: ……

Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

20. Berapa rata-rata hasil panen Anda setiap harinya dalam satuan kilogram?

    Jawab: ……

21. Apakah ada teknik khusus yang Anda gunakan untuk meningkatkan hasil panen?

    Jawab: ……

22. Apakah alat yang Anda gunakan saat ini mempengaruhi jumlah produksi harian Anda?

    Jawab: ……

23. Apa saja alat yang Anda gunakan saat bekerja?

    Jawab: ……

24. Apakah alat yang Anda gunakan milik Anda sendiri?

    Jawab: ……

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Output SPSS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911[a]	0.830	0.795	12.519

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Jarak_Tempuh, Masa_Kerja, Jumlah_Tanggungan, Umur

b. Dependent Variable: Produktivitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18417.929	5	3683.586	23.503	.000[b]
	Residual	3761.438	24	156.727		
	Total	22179.367	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Jarak_Tempuh, Masa_Kerja, Jumlah_Tanggungan, Umur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	144.737	12.082		11.980	0.000		
	Umur	-0.975	0.437	-0.366	-2.230	0.035	0.263	3.804
	Masa_Kerja	2.683	0.487	0.849	5.505	0.000	0.297	3.367
	Jumlah_Tanggungan	6.715	3.062	0.274	2.193	0.038	0.452	2.211
	Jarak_Tempuh	-1.609	0.378	-0.366	-4.258	0.000	0.955	1.047
	Pendidikan	0.151	1.023	0.014	0.147	0.884	0.831	1.203

a. Dependent Variable: Produktivitas

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

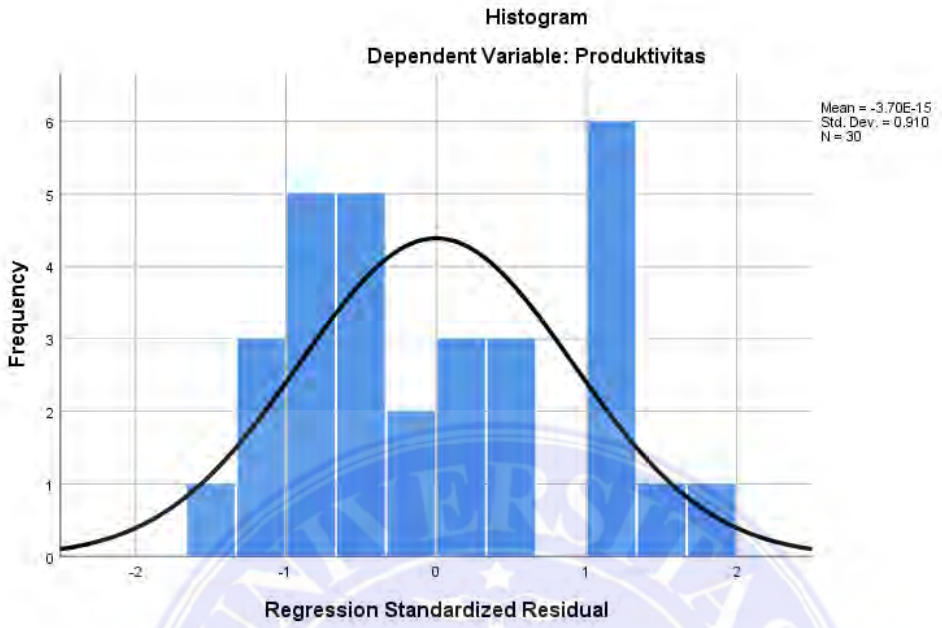

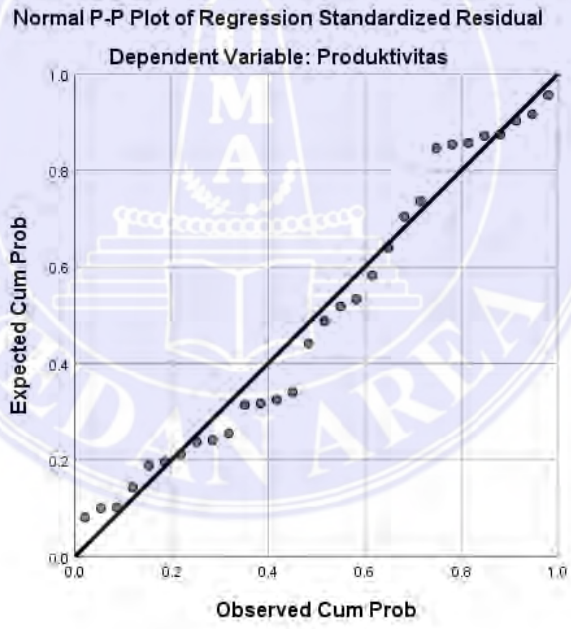

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

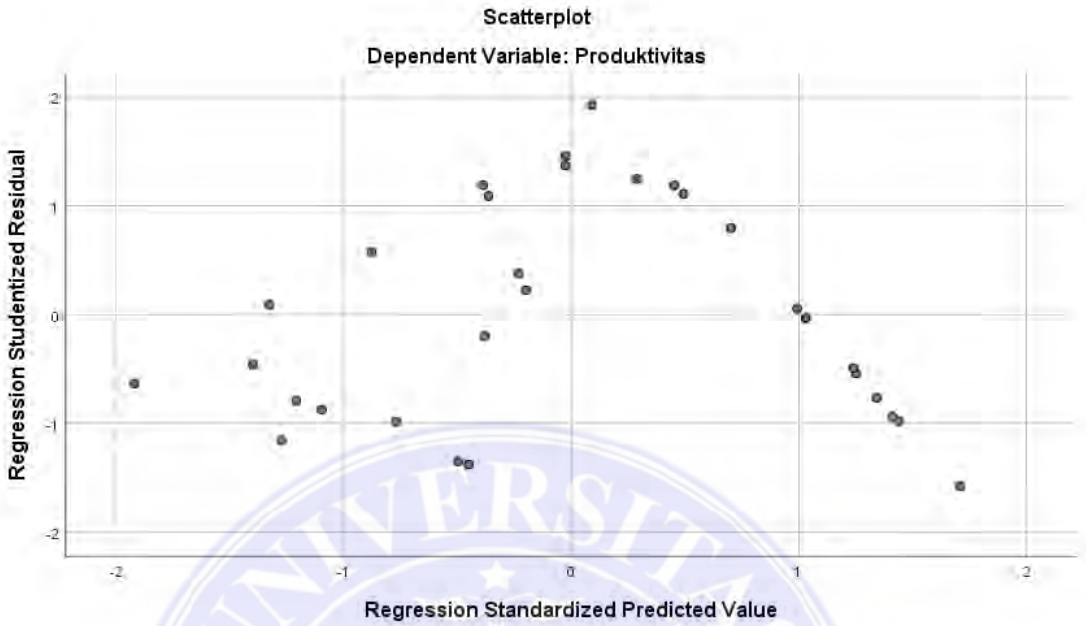

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Data Regresi

Pekerja	Produktivitas	Umur	Masa_Kerja	Jumlah_Tanggungan	Jarak_Tempuh	Pendidikan	Waktu_kerja	Jumlah_produksi
Toni	170	43	23	3	3	6	7	1190
Agus	170	51	31	1	15	9	6	1020
Ramli	170	35	15	1	1	6	8	1360
Ranto Nasution	170	39	17	3	3	12	6	1020
Sarip Maulana	112	31	4	0	10	12	7	784
Alex Bago	117	25	5	0	1	6	7	819
Nurdin	129	31	3	0	1	9	7	903
Yusuf	165	55	18	3	6	12	6	990
Hadi	170	39	19	3	2	9	6	1020
Marwan	168	39	19	2	16	9	6	1008
Zaki Harefa	90	25	5	0	24	6	7	630
Amat Adis	170	39	19	2	1	6	6	1020
Joni Tajulu	170	51	25	2	1	12	8	1360
Sumarno	114	27	3	0	2	12	8	912
Handoyo	161	31	11	0	1	9	6	966
Sukri	149	31	10	0	5	9	6	894
Budiman	160	31	11	0	1	9	7	1120
Rimbun Nauli	143	47	17	1	9	12	6	858
Riki nasution	170	51	30	2	2	12	6	1020
Alhadi Amanda	104	29	5	0	14	12	7	728
Taufik Hidayat	108	55	16	1	16	12	8	864
Rianda Ramli	116	25	5	0	2	9	8	928
Darmia Syaputra	148	31	8	0	1	6	6	888
Manto Harefa	105	27	7	0	15	6	7	735
Joko Waruwu	170	47	27	1	1	12	6	1020
Roso Harefa	170	39	14	2	2	9	6	1020
Nofalono	142	35	11	0	1	6	8	1136
Jekson Lase	170	55	29	2	2	6	7	1190
Nobuala	133	55	12	2	2	9	8	1064
Martinus Sinaga	133	55	12	2	2	8	8	1064

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Lokasi Penelitian

Wawancara Bersama Responden

Gambar 1. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 2. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Gambar 3. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 4. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Document Accepted 15/8/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Gambar 5. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 6. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 7. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 8. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Gambar 9. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 10. Wawancara Dengan Tenaga Kerja Panen

Gambar 11. Dokumentasi Bersama Pengurus Kebun Plasma

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Surat Pengantar dari Universitas Medan Area ke Kepala Dinas Perkebunan Pasaman Barat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7366012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1476/FP.2/01.10/V1/2024 Medan, 07 Juni 2024
Lamp. : -
H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Dinas Perkebunan Pasaman Barat
Kabupaten Pasaman Barat
*di_*
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Andika Irawan
NIM : 208220061
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Dinas Perkebunan Pasaman Barat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Plasma Ranah Kubang (Studi Kasus di Desa Padang Timbalun, Kecamatan Sungai Aur)".**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Medan Area Kepada Pimpinan Plasma Ranah Kubang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1475/FP.2/01.10/VI/2024 Medan, 07 Juni 2024
Lamp. : -
H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Pimpinan Plasma Ranah Kubang Desa Padang Timbalun
Desa Padang timbalun, Kecamatan Sungai Aur,
Kabupaten Pasaman Barat
di_
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a	: Andika Irawan
NIM	: 208220061
Program Studi	: Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Plasma Ranah Kubang, Desa Padang timbalun, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Plasma Ranah Kubang (Studi Kasus di Desa Padang Timbalun, Kecamatan Sungai Aur)".**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25

Surat Pengantar Selesai Penelitian dari Kebun Plasma Ranah Kubang

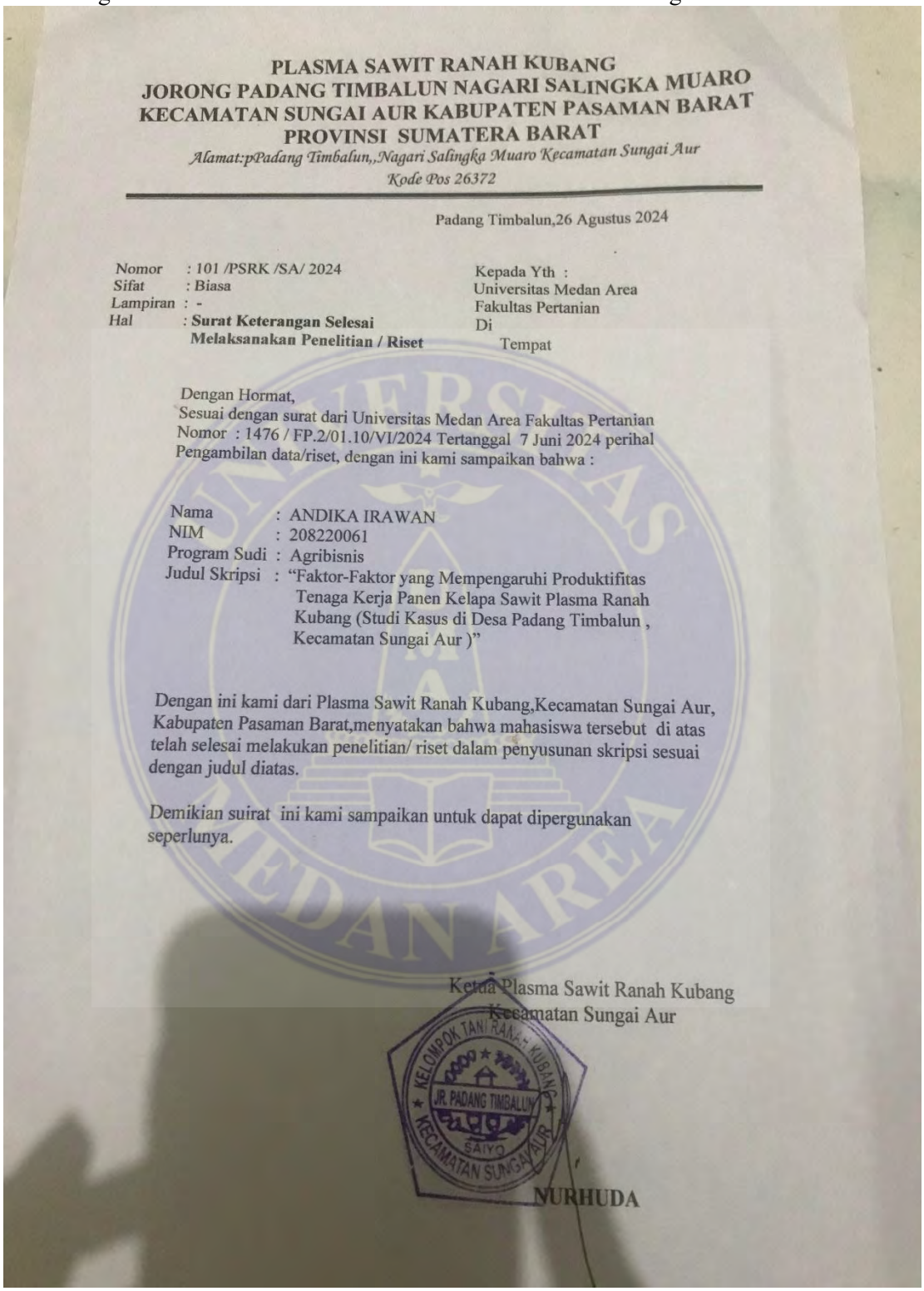

PLASMA SAWIT RANAH KUBANG
JORONG PADANG TIMBALUN NAGARI SALINGKA MUARO
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT
PROVINSI SUMATERA BARAT
Alamat:pPadang Timbalun,,Nagari Salingka Muaro Kecamatan Sungai Aur
Kode Pos 26372

Padang Timbalun,26 Agustus 2024

Nomor : 101 /PSRK /SA/ 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian / Riset**

Kepada Yth :
Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sesuai dengan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor : 1476 / FP.2/01.10/VI/2024 Tertanggal 7 Juni 2024 perihal Pengambilan data/riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : ANDIKA IRAWAN
NIM : 208220061
Program Sudi : Agribisnis
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Plasma Ranah Kubang (Studi Kasus di Desa Padang Timbalun , Kecamatan Sungai Aur)"

Dengan ini kami dari Plasma Sawit Ranah Kubang,Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat,menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian/ riset dalam penyusunan skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian suirat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua Plasma Sawit Ranah Kubang
Kecamatan Sungai Aur

KELOMPOK TANI RANAH KUBANG JR. PADANG TIMBALUN KECAMATAN SUNGAI AUR SAIYO

NURHUDA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/8/25
Access From (repository.uma.ac.id)15/8/25